PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP GAYA HIDUP HEDONISME SISWA DI SMP NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Strata Satu (S-1) Pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling

DISUSUN OLEH :

ANGRENI

NIM. 2620047

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MUHIDDINUR KAMAL, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197402102005011007

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

1445 H / 2024 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang"** yang disusun oleh Angreni dengan nim 2620047 Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun akademik 2024, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk di ajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Bukittinggi, Mei 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Muhilddmur Kamal, S.Ag., M.Pd
NIP. 197402102005011007

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Angreni

NIM : 2620047

Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Gading/ 17 Januari 2002

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) dengan judul diatas adalah benar asli karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 28 Juli 2024
Yang Menyatakan



Angreni
NIM.2620047

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP GAYA HIDUP HEDONISME SISWA DI SMP NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG**" yang disusun oleh **ANGRENI, 2620047.** Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi 2024.

Penelitian dilatarbelakangi oleh kejadian yang terjadi dilingkungan masyarakat, khususnya di Kecamatan Lembah Melintang,cendrung menganut hedonisme akibat dari perubahan teknologi yang modren serta pembangunan daerah secara berkala, sehingga gaya hidup terutama remaja menjadi serba instan kejadian ini ditemukan pada Siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang yaitu terindikasi sebagian peserta didik kurang mendapatkan dukungan teman sebaya, kurang mampu memanfaatkan waktu, mengutamakan kesenangan, ikut-ikutan atau mudah dibujuk, hidup serba instan, serta memiliki sikap matrealistis dan konsumtif. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana gambaran teman sebaya dan gaya hidup hedonisme dan seberapa besar pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh dan besar pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 580 orang, adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Stratified Random Sampling,* dalam artian mengambil sampel secara acak brdasarkan strata dan ketentuan. dengan menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel sebanyak 85 siswa. Teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner yang di validasi oleh tiga validator kemudian diperbaiki sesuai saran. Data angket atau kuesioner yang telah di isi oleh peserta didik selanjutnya diolah dan dilakukan pegujian data penelitian menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis yaitu regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan perolehan hasil dari uji statistik deskriptif pada variabel teman sebaya memiliki frekuensi 34 dengan persentase 40%, sedangkan variabel gaya hidup hedonisme memiliki frekuensi 38 dengan persentase 44%, dalam artian kedua variabel sama-sama berpengaruh dan berkategori tinggi, sedangkan dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh sederhana nilai Sig sebesar 004<0,05 artinya teman sebaya berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme sehingga secara parsial dapat disimpulkan bahwa H_a diterima berarti terdapat pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang, sedangkan hasil nilai R Squere sebesar 0,548 yang berarti 54,8% dengan sisa sebesar 45,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Diharapkan penelitian dapat menjadi pedoman bagi konselor kedepannya dalam mengembangkan pendekatan dan layanan bimbingan konseling yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Kata Kunci : Teman Sebaya, Gaya Hidup Hedonisme

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur atas kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, ridho dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Siswa Di Smp Negeri 1 Lembah Melintang**". Tanpa pertolongan dan izin dari-Nya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Shalawat berangkaikan salam peneliti hadiahkan kepada kekasih Allah, yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membekali ilmu pengetahuan bagi umat manusia serta telah menjadi suri tauladan yang telah membawa risalah sehingga manusia dapat merasakan nikmatnya iman dan islam.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Penulis tentunya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari izin Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan nikmat begitu besar. Serta bantuan moral dan finansial dari berbagai pihak terutama kedua orangtua yang selalu ada dan memberikan nasihat dan motivasi agar peneliti tetap memiliki semangat dan kepercayan diri. Paling penulis banggakan yaitu kedua orangtua tercinta dan tersayang yakni Ayah Agung Wibawa Seroja dan Ibu Ruspa Yenni yang mencurahkan kasih syang serta doa yang selalu melangit. Adik terkasih Bima Wijaya dan Cindy yang menjadi tempat ternyaman penulis dalam berkeluh kesah dan menjadi pendengar yang baik serta selalu memberikan perhatian.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kasih sayang dan rahmat untuk keluarga penulis. Pada kesempatan ini pula perkenankan penulis menyampaikan secara khusus ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ridha Ahida, M.Hum Selaku Rektor Universitas Islam Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Bapak Dr. H. Asyari, S.Ag., M.Si Selaku Wakil Rektor I, Ibu Zulfani Sesmiarni, M.Pd Selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr.H. Arman Husni, Lc. MA Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Bapak Dr. Iswantir, M, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Bapak Dr. Rusdi S.Pd, M.Si Selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr.Fadhilla Yusri, M.Pd.,Kons Selaku Wakil Dekan II dan Bapak Drs. Al-Baihaqi Anas, MA Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
5. Ibu Dr. Fadhilla Yusri, M.Pd.,Kons Selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
6. Ibu Yeni Afrida, M.Pd.,Kons Sebagai Sekretaris Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
7. Ibu Dr. Deswalantri, S.S., M.Pd Selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan nasihat dan motivasi kepada penulis demi kelancaran perkuliahan penulis selama ini dari awal sampai selesai.

8. Bapak Dr. Muhiddinur Kamal, S.Ag., M.Pd Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikirannya, nasehat serta arahan dan bimbingan dengan penuh perhatian dan kesabaran kepada penulis sehingga selesainya skripsi baik secara teoritis maupun praktis.
9. Bapak Sabarrudin,M.Pd, Ibu Ira Oktarini, M.Pd, dan Ibu Olyvia Mustyka, M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk melaksanakan validasi angket penelitian bagi penulis.
10. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, terkhusus dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu, sehingga penulis memperoleh pembelajaran dan pengalaman berharga.
11. Bapak dan Ibu pimpinan serta Karyawan dan Karyawati Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi
12. Kepala SMP Negeri 1 Lembah Melintang, tim guru bimbingan dan konseling serta majelis guru yang telah terlibat dalam penelitian ini dan memberikan izin bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Sian Kamongan Selaku paman tercinta yang selalu berusaha memberikan perhatian dan motivasi agar penulis selalu dapat berpikir positif. Paman Satria Bakti dan Nazli Zn, S.Pd yang selalu siap siaga membantu.
14. Aris Kurniawan, S.Pd dan istri Selaku keluarga terdekat yang telah menjadi orang-orang hebat bagi penulis selama menempuh pendidikan serta sepupu terdekat penulis Teteh Anita, Arya, Abang Alam, Arjuna dan Syahdu keponakan yang paling cantik dan lucu.

15. Teman-teman yang bergabung dalam grup Dterong (Destia dan Mala) yang telah menjadi sahabat terbaik yang pernah penulis temui.
16. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa Bimbingan Dan Konseling secara umum, khususnya angkatan 2020 kelas BK.B yang telah ikut memberikan motivasi kritik serta masukan dan sama-sama berjuang dalam menimba ilmu dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan.
17. Kepada seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi yang sesuai penulis butuhkan dan semua pihak tanpa terkecuali baik langsung maupun tidak langsung.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Semoga kebaikan, kemurahan hati, ketulusan, bantuan dan doa dari seluruh pihak diatas mendapat balasan lebih besar dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi pada dunia akademis dan memberikan manfaat bagi orang lain yang membacanya. Aamiin

Bukittinggi, 25 Juli 2024
Penulis

ANGRENI
NIM. 2620047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERNYATAAN ORISINALITAS

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 10

C. Batasan Masalah 11

D. Rumusan Masalah 11

E. Tujuan Penelitian 12

F. Manfaat Penelitian 12

G. Penjelasan Judul 14

H. Sistematika Penulisan 15

BAB II LANDASAN TEORI 17

A. Gaya Hidup Hedonisme 17

1. Pengertian Gaya Hidup Hedonisme 17
2. Aspek-aspek Gaya Hidup Hedonisme 20
3. Faktor -faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hedonisme 23
4. Karakteristik Gaya Gidup Hedonisme 26
5. Dampak Gaya Hidup Hedonisme 27

B. Teman Sebaya 28

1. Pengertian Teman Sebaya 28
2. Aspek-aspek yang mempengaruhi teman sebaya 30
3. Karakteristik Teman Sebaya 33
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Teman Sebaya 34
5. Status Teman Sebaya 35
6. Fungsi Teman Sebaya 36

C. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Hedonisme 37

D. Penelitian Relevan.....39
E. Kerangka Konseptual.....43
F. Hipotesis..... ...44
BAB III METODE PENELITIAN 45
A. Jenis Penelitian 45
B. Lokasi Penelitian 46
C. Populasi dan Sampel 46
D. Teknik Pengumpulan Data..... 51
E. Pengembangan Instrumen 53
1. Uji Validitas 53
2. Uji Reliabilitas 56
F. Teknik Analisis Data 56
1. Uji Asumsi 56
a. Uji Normalitas..... 56
b. Uji Linearitas..... 57
G. Uji Hipotesis Penelitian 58
1. Uji Regresi Linear Sedehana 58
2. Uji Determinasi..... 60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 61
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... 61
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Lembah Melintang 61
2. Letak Geografis..... 61
B. Hasil Penelitian 62
1. Karakteristik Responden..... 62
2. Deskripsi Jawaban Responden..... 64
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian 68
4. Hasil Uji Instrumen..... 72
a. Uji Validitas..... 72
b. Uji Reliabilitas 74
5. Hasil Analisis Data..... 75
a. Uji Asumsi..... 75

1). Uji Normalitas..... 75
2). Uji Linearitas 78
6. Uji Hipotesis 79
a. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana..... 79
b. Hasil Uji Determinasi 81
C. Pembahasan Hasil Penelitian 82
BAB V PENUTUP..... 84
A. Kesimpulan 84
B. Saran 85
DAFTAR KEPUSTAKAAN 86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....89
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian..... 90
Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian.....91
Lampiran 4 Permohonan Validasi Angket 92
Lampiran 5 Validasi Angket Oleh Ahli 93
Lampiran 6 Hasil Validasi Aiken's V.....111
Lampiran 7 Kisi-kisi Sebelum Validasi 113
Lampiran 8 Angket Sebelum Validasi 117
Lampiran 9 Tabulasi Uji Validasi.....121
Lampiran 10 Kisi-kisi Setelah Validasi 122
Lampiran 11 Angket Setelah Validasi 126
Lampiran 12 Tabulasi Penelitian 129
Lampiran 13 Surat Bebas Plagiat 136
Dokumentasi 137
Daftar Riwayat Hidup 138

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gaya hidup hedonisme merupakan suatu pola hidup dimana individu cendrung menghabiskan waktu demi mencari kesenangan, tentunya bertujuan untuk mencari kenikmatan dunia dan memuaskan diri tanpa memikirkan dampak negatif kedepan, sehingga hal ini dapat membuat individu berperilaku hedonisme yang merujuk pada gaya hidup serba instan dan praktis, kebiasaan individu terutama teman sebaya. Selain itu, rasa keingintahuan juga mampu membuat remaja ingin mencoba hal yang baru dalam gaya hidup akibat perkembangan zaman. Sehingga tidak jarang individu melakukan pemborosan, membeli sesuatu yang dianggap menarik padahal tidak begitu dibutuhkan[1] , hanya untuk mengikuti perubahan dari arus globalisasi yang sedang terjadi.

Arus globalisasi telah memasuki aspek kehidupan bangsa, melihat perubahan begitu cepat terjadi diberbagai bidang kehidupan mulai dari gaya hidup masyarakat. Gaya hidup dinegara maju yang bersifat glamor sudah banyak ditiru oleh negara berkembang seperti Indonesia. Khususnya Kabupaten Pasaman Barat, Kecamatan Lembah Melintang, karena semakin berkembang seperti hadirnya pembangunan secara berkala seperti kafe-kafe, *play station*, karaoke dan lainnya sedangkan dilihat melalui arus globalisasi dalam penggunaan media sosial, negara bagian barat memanfaatkan kesempatan dengan melakukan ekspansi pasar yaitu menguasai pasar dan mendistribusikan produk dengan beragam model menarik kepada konsumen.

[1] Priansa, Donni Juni. *Perilaku Konsumen.* Bandung *:* Alfabeta, 2017, Hal. 35

Dengan masuknya produk-produk luar negeri tersebut, maka konsumen akan merasa terpuaskan dengan terpenuhinya kebutuhan dan kesenangan karena merasa telah mengikuti tren yang sedang berkembang, tidak hanya orang dewasa saja, fenomena gaya hidup ini juga telah terlihat pada kaum remaja. Akibatnya yang terjadi masyarakat akan memiliki gaya hidup yang berorientasi pada kesenangan semata,[2] serta memandang positif mengenai apa yang diinginkan bukan apa yang dibutuhkan. Perilaku ini tentunya telah mengacu kepada sifat bermegah-megahan atau berlebihan, hal ini tentu saja telah disampaikan oleh Allah SWT melalui Al-Quran kepada umat manusia.

Didalam Al-Qur'an Allah SWT telah menerangkan tentang perilaku hedonisme ini, sungguh Allah SWT tidak menyukai orang yang memiliki sifat berlebihan dalam sesuatu, berikut penjelasan tentang perilaku hedonisme yang terdapat pada QS. Al-Hadid ayat 20 :

اِعْلَمُوْٓا اَنَّمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَّلَهْوٌ وَّزِيْنَةٌ وَّتَفَا خُرٌۢ بَيْنَكُمْ وَتَكَا ثُرٌ فِى الْاَ مْوَا لِ وَا لْاَ وْلَا دِ ۗ
كَمَثَلِ غَيْثٍ اَعْجَبَ الْكُفَّا رَ نَبَا تُهٗ ثُمَّ يَهِيْجُ فَتَرٰىهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُوْنُ حُطٰمًا ۗ وَفِى الْاٰ خِرَةِ عَذَا بٌ شَدِيْدٌ ۙ
وَّمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللّٰهِ وَرِضْوَا نٌ ۗ وَمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَآ اِلَّا مَتَا عُ الْغُرُوْرِ

Artinya: “Ketahuilah, sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainandan sendagurauan, perhiasan dan saling berbangga di antara kamu serta berlomba dalam kekayaan dan anak keturunan, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani, kemudian (tanaman) itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur, diakhirat (nanti) akan ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridaan-Nya. Dan kehidupan dunia tidak lain hanyalah kesenangan yang palsu” (pada QS. Al-Hadid : 20)

[2] Lina & Rosyid, H.F. *Perilaku konsumtif Berdasar Locus Of Control Pada Remaja* . Jakarta: Erlangga, 2017,. Hal. 13

Dari penjelasan ayat tersebut, Allah SWT telah menerangkan bahwa kehidupan didunia jauh berbeda dengan kehidupan akhirat kelak. Gambaran tentang kemewahan, kesenangan, kenikmatan, huru-hara itu hanyalah hal yang tidak berguna. Ketika seseorang diperlihatkan kepada hari akhir gambarannya adalah pertanggung jawaban atas segala perilaku yang telah diperbuat selama hidup didunia yang nantinya akan mendapatkan balasan dari maha pencipta, karena bermegah-megahan dapat menyebabkan kamu lalai, hal ini juga telah dijelaskan oleh Allah SWT dalam Q.S Al.Kautsar ayat 1. Maka dalam hal ini manusia dituntut agar mampu bersikap sederhana, sebagaimana yang telah diterapkan oleh Rasullah SAW, kesederhanaan beliau justru harusnya menjadi teladan bagi semua umat. Hakikatnya kesederhanaan bukan berarti tidak mampu melainkan lebih memprioritaskan fungsi daripada gengsi.

Pada era sekarang kebanyakan orang lebih memprioritaskan gengsi daripada fungsi, ini dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat terutama di kecamatan lembah melintang anak muda lebih menikmati pola hidup serba instan, mulai dari menghabiskan banyak waktu diluar seperti lebih banyak bermain, mengunjungi objek wisata, membeli barang agar menjadi pusat perhatian dengan tujuan untuk menaikkan status sosial. Faktor yang melatarbelakangi hedonisme diantaranya faktor pribadi, keluarga, lingkungan sosial terutama teman sebaya[3]. Tidak jarang individu melakukan berbagai cara agar dapat diterima didalam suatu kelompok, karena kebanyakan individu akan merasa tertekan dan merasa cemas jika mereka tidak mendapatkan pengakuan.

[3] Mudjiran, dkk. *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: UNP Press, 2007. Hal. 134

Sehingga individu lebih mementingkan kenikmatan dan kesenangan hidup, serta menghabiskan waktu dengan kegiatan tidak penting, serta ikut-ikutan demi mendapatkan posisi dilingkungan sosialnya, gaya hidup ini telah mengarah kepada nilai-nilai material bersifat boros. Artinya telah terjadi pergeseran orientasi yang lebih mementingkan penampilan bersifat mewah, serta bergengsi, sehingga dapat dipastikan dengan adanya gaya hidup tersebut menimbulkan kesan modern. Hal ini jugalah yang menjadikan seseorang menjadi bersikap individualis serta kurang mampu dalam bertanggung jawab didalam masyarakat, karena terkadang orang yang memiliki sifat hedonisme ini cendrung memiliki sikap egois, sombong atau lebih mementingkan diri sendiri.

Gaya hidup hedonisme secara teoritis memiliki banyak arti, menurut teori Maslow kebutuhan dasar terletak pada hierarki fisiologis berupa sandang dan pangan yaitu makanan dan pakaian, jika kebutuhan itu terpenuhi maka individu dapat melanjutkan perkembangannya, jika sebaliknya ketika individu kurang mampu mengendalikan emosi dalam gaya hidupnya dan terpengaruh oleh perkembangan zaman yaitu meniru pola hidup akibat dari adanya arus globalisasi yang meningkat. Hal ini nantinya menimbulkan penyakit sosial atau penyimpangan sosial dikalangan masyarakat. Sehingga tidak jarang Individu cendrung impulsif, cendrung menjadi pengikut, *irrasional* dan mudah dibujuk. Dalam hal ini kelompok yang sering berlebihan membelanjakan uangnya disebut konsumtif, beda dengan kelompok utilitarium yakni berbelanja sesuai manfaat dan kebutuhan[4].

[4] Nadzir, Misbakhun. *Gaya Hidup Hedonisme Remaja di Kota Malang*. Jurnal Psychology Forum UMM. (2015) ISBN 978-979-796-324-8

Jadi dapat diketahui bahwa gaya hidup hedonisme ini merupakan gaya hidup yang memfokuskan kepada kesenangan,kepuasaan dan kenikmatan materi secara berlebihan yang merupakan tujuan utama hidup. Gaya hidup ini dapat menyebabkan individu berperilaku konsumtif, gaya hidup serba instan dan praktis, cendrung memakai produk luar seperti memakai barang secara berlebihan dan berganti-ganti agar terlihat eksis dan keren,[5] memiliki keinginan untuk dapat diterima dan mendapat pengakuan sosial. Salah satu pelaku hedonisme ini adalah anak remaja yang tidak lain merupakan teman sebaya yang mempunyai peranan penting dalam lingkungan.[6]

Masa remaja merupakan periode dimana seorang mulai bertanya-tanya mengenai kenyataan yang terjadi dilingkungan sekitarnya yang menjadi dasar pembentukan nilai diri nantinya. Masa remaja tentunya tidak akan terlepas dari teman sebaya, teman sebaya memiliki pengaruh kuat karena pada periode ini, umumnya masa remaja adalah masa dimana mencari jati diri (identitas diri), remaja akan tumbuh dari bagaimana cara individu itu bergaul dan beradaptasi dengan lingkungannya. Menurut santrock teman sebaya adalah individu yang memiliki tingkat umur, pendidikan serta kedewasaaan kurang lebih sama, bertindak dan berpikir bersama-sama. Teman sebaya juga diartikan sebagai seseorang yang bertanggung jawab, saling membantu, saling berinteraksi, saling mempengaruhi satu sama lain serta memiliki hubungan sosial.

---

[5] Dina Aulia Lubis, Budi Santosa. *Pengaruh bimbingan kelompok terhadap perilaku komsumtif siswa di pondok pesantren tarbiyah pasia kabupaten agam.* Jurnal : Pendidikan Tambusai. (2022). Vol. 1. No.1

[6] Santrock, John W. *Life-Span Development:Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga, 2006. Hal. 82

Teman sebaya (*peer*) sebagai kelompok sosial sering diartikan sebagai seseorang yang memiliki ketertarikan yang sama, pemikiran dan rasa ingin tahu yang tinggi serta karakteristik yang sama seperti tingkat usia, minat, status dan pola komunikasi yang hampir sama.[7] Seseorang yang biasanya berada dalam kelompok sebaya akan selalu mengikuti apapun yang dilakukan oleh anggota kelompok lainnya baik itu dari cara sosialisasi ataupun interaksi. Sosialisasi dan interaksi yang terjadi dalam kelompok sebaya akan sangat mempengaruhi anggota kelompok, hal ini sebagai bentuk bukti bahwa mereka adalah bagian dari anggota kelompok tersebut,[8] sehingga hubungan dengan teman sebaya mampu memainkan peranan penting dalam pembentukan identitas, kepribadian serta pengalaman dalam pemilihan gaya hidup.

Remaja yang hidup dengan tujuan mencari kesenangan tanpa memikirkan dampak negatif telah termasuk pada golongan hedonis, kehidupan ini telah melekat dimasyarakat, tidak hanya orang dewasa tetapi remaja juga mulai tertarik pada gaya hidup mewah dan glamor dan mampu menghalalkan segala cara untuk mendapatkan keinginannya akibat pengaruh dari globalisasi serta pengaruh teman. Mengkonsumsi barang mewah yang sedang tren, kaum hedonis akan paling antusias dalam menyambut promo dan diskon. Remaja yang memiliki lingkungan luas, penilaian dari teman sepermainan mampu memiliki dampak kuat terhadap kepercayaan diri serta harga diri dan tentunya individu membutuhkan pengakuan diri atau *self esteem*.

---

[7] Tohirin. *Psikologi Pembelajaran PAI.* Sarana Mandiri Offset, 2003. Hal. 37

[8] Aisyah Bunga Aprilia. Syawaluddin. *Upaya Meningkatkan Etika Komunikasi Remaja Dengan Teman Sebaya melalui Bimbingan Kelompok Di Panti Asuhan Hanifa Jorong 3 Kampung Magari Gadut Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Jurnal MASALIQ*. (2023). Vol. 3.No. 2 : 158-166

Namun pada dasarnya hedonisme ini berkembang karena dipengaruhi oleh lingkungan terutama teman sebaya, banyak orang yang memiliki gaya hidup hedonisme, tujuannya adalah agar individu mendapatkan pengakuan status dilingkungan masyarakat, gejala yang dapat dilihat ialah mudah terbujuk, ingin memiliki sesuatu yang rupa dengan teman agar tidak disebut ketinggalan model serta ikut-ikutan, sehingga terkadang pembelian suatu barang hanya sekedar menjaga simbol status dilingkungan pertemanan. Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teman sebaya mampu mempengaruhi gaya hidup seseorang terutama gaya hedonisme, gejala yang ditumbulkan ialah rasa tidak puas, sifat royal atau foya-foya, kurang mampu membagi waktu, gengsian, kurang mampu mengontrol emosi dan sebagainya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rizak Yasir Ahmad: 2018), yang berjudul "Pengaruh Kontrol Diri dan Kematangan Sosial Terhadap Perilaku Hedonisme Mahasiswa Islam Yogyakarta", dari hasil wawancara pada tanggal 12 Mei 2018, dari beberapa mahasiswa Islam yang kuliah di UIN Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian individu memiliki hidup hedonisme disebabkan oleh lingkungan tempat tinggal, kurang mampu bertanggung jawab dalam mengambil keputusan ketika diajak teman, lebih senang memesan makanan siap saji atau instan serta cendrung mengikuti gaya hidup kelompok. Sehingga diketahui bahwa keberadaan suatu kelompok dapat mempengaruhi keputusan pembelian sesuatu.[9]

[9] Rizak Yasir Ahmad, *Pengaruh Kontrol Diri dan Kematangan Sosial Terhadap Perilaku Hedonisme Mahasiswa Islam Yogyakarta.* Yogyakarta, (2018)Vol 3 No. 1. Hal. 7

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMP N 1 Lembah Melintang, dari beberapa hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa peserta didik. Ditemukan fenomena yang terjadi mengenai gaya hidup hedonisme dipengaruhi oleh teman sepergaulan tepatnya teman sebaya Diantaranya adalah peserta didik yang berinisial IA, BW, CY.

IA merupakan peserta didik di kelas VII yang baru melakukan penyesuaian dengan lingkungan pertemaman, dikarenakan baru masuk sekolah tingkat pertama, IA cendrung mengikuti kebiasaan ataupun gaya hidup dari teman-teman nya, karena IA menginginkan keberadaannya diakui dalam kelompok, seperti nongkrong sebelum pulang, hal ini dikarenakan IA merasa malu dan segan jika menolak ajakan dari temannya.

Wawancara peneliti dengan peserta didik berinisial IA

> " Setiap pulang sekolah saya selalu menyempatkan diri untuk berbelanja minimal membeli minuman ke supermarket, karena teman-teman selalu mengajak untuk nongkrong dahulu sebelum pulang, terkadang kami juga mengerjakan tugas kelompok disana sambil menggunakan wifi yang tersedia, kalau saya tidak bergabung dengan mereka saya merasa malu dan segan untuk menolak ajakan apalagi itu kalau teman akrab "[10]

Fenomena lainnya juga ditemukan pada peserta didik yang berada dibangku kelas VIII dengan inisial BW, dimana BW menceritakan kegemaran dan kesehariannya seperti suka mengunjungi tempat yang hits yang baru buka seperti ada promo makanan, minuman, wifi, tempat berfoto dan rela mengeluarkan uang untuk menikmati kesenangan bersama temannya tetapi pengeluaran banyak dan keuangan menipis tidak menjadi masalah bagi mereka.

[10] Peserta didik inisial IA. *Hasil Wawancara Pribadi*. Pasaman Barat, (2023). di SMP Negeri 1 Lembah Melintang

Wawancara peneliti dengan peserta didik berinisial BW

> " Saya suka pergi jalan-jalan dengan teman misalnya ke kafe, apalagi kafe itu baru buka dan banyak sekali pengunjung disana serta ada promo makanan dan minuman, sehingga disini saya dan teman-teman tentunya sangat tertarik, terlebih lagi yang kami nantikan adalah berburu untuk berfoto, apalagi disana ada free wifi. Walaupun terkadang keuangan menipis namun hal itu tidak jadi masalah" [11]

Selain itu, Fenomena lainnya juga ditemukan pada peserta didik yang berada dibangku kelas IX yang berinisial CY, CY mengaku bahwa ia hampir sering melakukan pembelanjaan melalui aplikasi online bersama teman-temannya seperti membeli sepatu, baju dan aksesoris hanya karena dianggap menarik dan bukan karena kebutuhan utama yang harus dipenuhi.

Wawancara peneliti dengan peserta didik berinisial CY

> " Saya suka sekali dan sering checkout dishoope yang sedang live dengan teman-teman, apalagi kalau ada barang yang tren, maka kami akan pesan secara bersama contohnya sepatu, baju, aksesoris dan sebagainya serta saya akan mengkoleksi berbagai varian warna karena menurut saya lucu dan unik walaupun jarang dipakai *"*[12]

Berdasarkan fenomena diatas terdapat bebrapa indikasi dari gaya hidup hedonisme dan teman sebaya. Fenomena yang ada dilkalangan remaja ini merupakan salah satu bentuk penyimpangan dalam gaya hidup dikarena individu terpengaruh oleh lingkungan yang sebenarnya tidak memberikan keuntungan. Sehingga diketahui bahwa keberadaan kelompok atau teman sebaya dapat mempengaruhi keputusan pembelian dan gaya hidup atau keseharian seseorang. Artinya teman sebaya mampu mempengaruhi gaya hidup hedonisme seseorang di lingkungan masyarakat serta sekitarnya.

---

[11] Peserta didik inisial BW. *Hasil Wawancara Pribadi*. Pasaman Barat, (2023). di SMP Negeri 1 Lembah Melintang

[12] Peserta didik inisial CY. *Hasil Wawancara Pribadi*. (Pasaman Barat, 2023). di SMP Negeri 1 Lembah Melintang

Berdasarkan fenomena diatas menjadi inspirasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap siswa di SMP N 1 Lembah Melintang, melihat gaya hidup remaja yang mengutamakan kesenangan, dimana hampir disetiap daerah terdapat tempat hiburan seperti kafe dan *style fashion* mewah remaja serta hasil wawancara yang peneliti lakukan, bahwasanya teman sebaya mempunyai peran yang penting cukup kuat dalam mempengaruhi gaya hidup seseorang terutama gaya hidup hedonisme yang mengutamakan kebahagian sendiri, gaya hidup dilakukan bertujuan agar individu mendapatkan pengakuan. Sehingga hal tersebutlah yang menjadi dasar bagi peneliti dan tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan mengangkat judul mengenai "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidu Hedonisme Siswa Di SMP N 1 Lembah Melintang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat menyimpulkan identifikasikan masalah yang berkenaan dengan pengaruh dukungan sosial terhadap perilaku hedonisme yakni sebagai berikut :

1. Terindikasi sebagian siswa di SMP N 1 Lembah Melintang mendapatkan dukungan dari lingkungan terutama teman sebaya. Sehingga mudah terbujuk, mencari perhatian dan ikut-ikutan.
2. Terindikasi sebagian siswa di SMP N 1 Lembah Melintang kurang mampu memanfaatkan waktu dan mengutamakan kesenangan dengan gemar berbelanja, bersifat boros serta gaya hidup serba instan.
3. Terindikasi sebagian siswa di SMP N 1 Lembah Melintang memiliki sifat materealistis dan perilaku konsumtif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, karena luasnya pembahasan tentang gaya hidup hedonisme yang terjadi dilingkungan sekitar, agar lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang akan dibahas maka perlu dilakukan pembatasan masalah terhadap objek penelitian dan subjek penelitian. Disini penulis membatasi penelitian pada "Pengaruh Teman Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Pada Siswa Di SMP Negeri 1 Lembah Melintang"

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti, karena adanya persoalan-persoalan yang perlu dilakukan terhadap pembahasan penelitian diantaranya terdapat rumusan masalah, rumusan masalah merupakan bagian inti dari penelitian agar nantinya tujuan kegiatan dapat tercapai dan terarah, maka dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme siswa di smp negeri 1 lembah melintang ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran teman sebaya pada Siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang?
2. Bagaimana gambaran Gaya Hidup Hedonisme pada Siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang?
3. Seberapa Besar Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Siswa Di SMP N 1 Lembah Melintang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran teman sebaya pada siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang.
2. Untuk mengetahui gambaran gaya hidup hedonisme pada siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh teman terhadap gaya hidup hedonisme pada siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan berbagai macam manfaat bagi pihak yang berkepentingan diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif dan menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pengembangan ilmu yang berkaitan dengan pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme. Sehingga hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi penghubung untuk mencegah terjadinya gaya hidup hedonisme didalam kehidupan sehari-hari, karena pada dasarnya gaya hidup hedonisme ini berdampak pada struktur keuangan yang tidak stabil sehingga merugikan diri. Diharapkan penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengembangan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian yang terkait bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, menambah wawasan dan jendela informasi serta khususnya terkait pengaruh teman sebaya terhadap gaya hedonisme yang sedang terjadi saat ini, selain itu penelitian ini berguna juga bagi peniliti sebagai persyaratan akademis dalam meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd) jenjang S1 program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan dari hasil penelitian ini pembaca dapat menjadikannya sebagai motivasi dan informasi mengenai dampak yang ditimbulkan akibat dari adanya gaya hidup hedonisme, dikarenakan hedonisme mampu mempengaruhi tingkah laku seseorang yang tidak sesuai nilai dan norma yang berlaku salah satu pelaku dari hedonisme adalah teman sebeya atau sepergaulan yang ada di lingkungan sekitar.

c. Bagi Konselor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan sebagai upaya dalam pembekalan dan pembinaan bagi peserta didik dalam mengelola gaya hidup guna untuk meminimalisir terjadinya pola hidup yang menyimpang.

G. Penjelasan Judul

Untuk menghindari adanya penafsiran yang salah didalam penelitian, untuk memudahkan dalam istilah-istilah, maka terlebih dahulu peneliti menjelaskan beberapa istilah yang ada didalam judul proposal penelitian sebagai berikut :

Pengaruh : Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh merupakan adanya daya atau timbul dari sesuatu yang termasuk orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, tindakan atau perbuatan seseorang. Dalam konteks yang lebih luas pengaruh merujuk pada dampak dan efek yang dihasilkan terhadap sesuatu yang terjadi.[13]

Teman Sebaya : Individu yang memiliki tingkat kematangan, usia atau tahap kehidupan, pengalaman, status sama, minat sama, serta menginginkan posisi sama. Sehingga seringkali memiliki kemiripan karena kedewasaan yang sejajar[14]

Hedonisme : Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suatu pandangan gaya hidup yang menganggap kenikmatan dunia, kepuasan diatas segalanya, tanpa memikirkan dampak negatif dari tingkah laku.

---

[13] Yosin. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : 2012. Hal.12

[14] Santrock, John W. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Remaja.* (Jakarta : Erlangga, 2006. Hal 82

Jadi dari penjelasan judul secara keseluruhan, maka maksud dan tujuan dari penelitian Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Siswa di SMP N 1 Lembah Melintang merupakan penelitian yang menganalisis kemampuan seseorang terhadap gaya hidup hedonisme dilingkungan serta bagaimana keberadaan teman sebaya bisa mempengaruhi gaya hidup hedonisme. Serta Mengetahui besar pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme Siswa di SMP N 1 Lembah Melintang.

H. Sistematika Penulisan

Untuk menyajikan gambaran lengkap pada skripsi penelitian, diketahui ada beberapa bagian penting didalam melakukan penelitian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan	:	Merupakan bagian pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Judul, Sistematika Penulisan.
Bab II Landasan Teori	:	Merupakan kajian pustaka yang berisi teori-teori variabel yang membahas tentang Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya, Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Hedonisme, Kerangka Konseptual, Penelitian Yang Relevan, Dan Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian : Merupakan metode yang membahas tentang Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi Dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Pengembangan Instrumen Penelitian Serta Metode Analisis Data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan : Merupakan bagian terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Hasil Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian atau berisi tentang deskrisi data penelitian, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis.

Bab V Penutup : Terdiri dari Kesimpulan dan Saran

Sehingga dapat diketahui bahwa tanpa adanya sistematika penulisan, struktur penelitian tidak akan dapat tersusun dengan baik dan benar, selain itu tujuan dari sistematika penelitian ini adalah mempermudah peneliti dalam mencari data yang dibutuhkan saat melakukan penelitian nantinya, dapat diketahui bahwa didalam melakukan penelitian seorang peneliti hendaknya mesti menggunakan sistematika penulisan dalam penyusunan agar terstruktur.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Gaya Hidup Hedonisme

1. Pengertian Gaya Hidup Hedonisme

Gaya hidup merupakan suatu prinsip yang digunakan sebagai landasan untuk memahami perilaku individu dan melatarbelakangi sifat khas individu. Gaya hidup juga merupakan pemberian arahan dalam hidup individu dan diperjuangkan untuk mendapatkan sesuatu. Menurut Alwi dalam kamus besar Indonesia gaya hidup merupakan pola tingkah laku yang melekat pada diri individu,[1] sehingga dapat mempengaruhi penggunaan barang dan jasa yang dapat diekspresikan melalui aktivitas, minat dan opini.[2] Gaya hidup juga dapat berupa gambaran secara keseluruhan pribadi individu dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Salah satu bentuk gaya hidup pada umumnya sering ditemukan pada remaja saat sekarang adalah gaya hidup hedonisme. Hedonisme diambil dari bahasa yunani *Hedone* yang berarti kesenangan atau kenikmatan. Hedonisme merupakan pandangan hidup yang menganggap bahwa individu akan merasa bahagia ketika mencari kebahagiaan sebanyak-banyaknya, serta menghindari perasaan menyakitkan, serta individu akan lebih memilih hidup serba instan dan mengganggap bahwa gaya hidup seperti ini cendrung menjadi tujuan didunia dan puas terhadap perilaku yang dilakukan tanpa memikirkan efek yang ditimbulkan.

[1] Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2011. Hal. 37
[2] Susanto. *Manajemen pemasaran di Indonesia*. Salemba, 2012. Hal. 8

Individu yang terlibat memiliki gaya hidup seperti ini akan cendrung jauh untuk mengingat akhirat karena lebih suka berfoya-foya untuk diri sendiri daripada membantu orang lain atau sedekah, karena pada dasarnya Allah SWT lebih mencintai hamba yang memiliki kesederhanaan. Berikut ini contoh individu dari perilaku hedonisme: sering mengunjungi pusat perbelanjaan dan membeli barang mewah demi kepuasan diri akibat ikut tren viral, namun barang tersebut tidaklah terlalu dibutuhkan, hal inilah yang nantinya akan dapat menimbulkan individu yang cendrung implusif, *irrasional*, komsumtif, boros, tidak memikirkan pengeluaran dan pemasukan serta akan rentan menjadi pengikut.

Hedonisme juga dapat didefinisikan sebagai pola dimana orang hidup untuk menghabiskan waktu serta uang demi kebahagiaan batin.[3] Menurut Arikunto, gaya hidup hedonisme merupakan suatu pola hidup yang aktivitasnya hanya mencari kesenangan hidup secara berlebihan, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain dan mencari hiburan dengan teman, senang pada keramaian, senang membeli barang mahal yang disenanginya, padahal tidak begitu dibutuhkan serta karena ingin menjadi pusat perhatian didalam kelompok. Pada sekarang ini individu lebih ingin menjadi pusat perhatian, hal ini dapat kita lihat didalam kehidupan sehari-hari, status sosial dalam kelompok juga dapat mempengaruhi individu dalam bergaul.

[3] Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006, Hal. 45

Dimana ketika ada barang yang baru *launching* seperti *handphone* dengan merek *iphone*, maka tidak sedikit orang berlomba-lomba agar bisa memiliki barang tersebut, tidak hanya orang dewasa saja bahkan remaja sudah memiliki *Handphone* yang memiliki harga yang cukup tinggi. ini tentu saja membuat individu lebih mengutamakan gengsi daripada prioritas. Karena pada zaman modren ini *handphone* seolah menjadi makanan pokok oleh setiap kalangan remaja terutama teman sebaya[4]. Tidak hanya itu, selain mempengaruhi gaya hidup seseorang, penggunaan media sosial atau *handphone* juga dapat menyebabkan pada permasalahan gaya belajar yang tidak sesuai.[5] Hal tersebut dapat memperlihatkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* atau *handphone* dapat berpengaruh terhadap perubahan perilaku individu[6]. Salah satunya kurang mampu dalam disiplin waktu, sulit membedakan waktu belajar dan waktu bermain.

Dari berbagai uraian diatas tersebut maka dapat diketahui bahwa gaya hidup hedonisme merupakan pola hidup manusia yang berpandangan pada kesenangan berlebihan, kenikmatan semata sebagai tujuan utama untuk mencapai kepuasaan diri, serta hal ini dapat menyebabkan individu cendrung berperilaku implusif, *irrasional*, konsumtif dan cendrung menjadi pengikut.

---

[4] Dona Despika Susanti, Fadhilla Yusri. *Dampak Handphone Pada Siswa di SMA Negeri 1 Harau.* Jurnal: Pendidikan Dan Sosial Humaniora. (2023). Vol. 3. No. 1

[5] Cici Marshela, Linda Yarni. *Dampak Media Sosial Pada Prestasi Belajar Siswa Di SMA N 1 Harau*. Jurnal: Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2023). Vol. 1. No. 1

[6] Monica Didola Sari, Muhiddinur Kamal. *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Kecerdasasan Sosial Remaja Di Jorong Tigo Surau Kecamatan Baso Kabupaten Agam.* Jurnal: Pendidikan Tambusai. (2021). Vol. 5. No. 3

Selain itu faktor yang ditimbulkan juga dapat berupa individu kurang mampu dalam mengelola waktu dengan baik karena keasikan dengan dunianya serta mampu membuat individu memiliki sifat individualis dan matrealisme. Dalam hal individu lebih mementingkan diri sendiri dari pada orang lain, efek samping dari perilaku ini tidak hanya pada diri melainkan pada keluarga, karena keasikan main diluar rumah menyebabkan komunikasi dengan keluarga kurang terjalin harmonis.

2. Aspek-aspek gaya hidup hedonisme

Beberapa aspek-aspek yang dapat mempengaruhi gaya hidup hedonisme seseorang meliputi sebagai berikut: [7]

a. Kegiatan (*activities*)

Kegiatan merupakan aktivitas atau cara individu menggunakan waktunya yang terbentuk melalui tindakan nyata yang dapat dilihat. Misalnya cendrung menghabiskan waktu diluar rumah ketika diajak teman, mengejar modernitas fisik seperti membeli barang yang kurang diperlukan karena ingin dianggap individu memiliki banyak uang, serta pergi ke pusat perbelanjaan dan hiburan bersama teman.[8]

b. Minat (*interest*)

Minat dapat diartikan sebagai bentuk ketertarikan dari suatu lingkungan individu tersebut dengan memperhatikan situasi. Minat dapat muncul terhadap suatu peristiwa, objek atau topik yang

[7] Engel D Blackwell. *Consumer Behavior*. Mason : Permissions Departement Press. Thomson Business And Economics. (2016). Hal 346

[8] Ambadra, D, N. *Gaya Hidup Hedonisme pada mahasiswa . Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah* . Surakarta, (2018) Hal. 35

menekankan pada unsur kesenangan hidup. Sehingga keinginan atau ketertarikan berorientasi pada kesenangan hidup sebagai tujuan utamanya seperti tidak memikirkan pengeluaran (hidup boros). Tertarik berbelanja seperti mengkoleksi barang-barang yang tergolong mahal, mewah, menarik, serta benda atau hal yang menarik dan peka akan inovasi baru yang ada seperti suatu produk atau barang yang baru dikeluarkan untuk mengikuti tren.

c. Pendapat (*opinions)*

Pendapat adalah tanggapan lisan maupun tulisan yang diberikan individu tentang pernyataan dirinya terhadap kesenangan hidup. Pendapat ini dihubungkan dengan pandangan individu terhadap situasi yang muncul dalam pikiran, perasaan, pendapat. Seperti keinginan untuk dipuji, pusat perhatian, hidup serba praktis.

Beberapa ahli juga mempunyai pendapat bahwa aspek-aspek yang dapat mempengaruhi gaya hidup hedonisme seseorang meliputi:[9]

a. Mendapatkan kesenangan hidup, yaitu kecendrungan untuk mendapatkan hiburan, kepuasan dan kesenangan dalam hidup.
b. Minat, tertarik pada barang-barang yang baru dan peka akan adanya inovasi baru terhadap perkembangan zaman.
c. Keperibadian, dalam hal ini individu akan cendrung memiliki kepribadian implusif, suka menjadi pusat perhatian dan ikut-ikutan dengan kelompok.

[9] Febrianti, Cici. *Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswi Universitas Riau Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. JOM FISIP , (2007) Vol. 4 No. 1

Menurut Martha (dalam Nadzir) gaya hidup hedonisme terdiri dari beberapa aspek yaitu aktivitas, minat dan opini. Ketiga aspek tersebut dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari yang berlebihan.

Adapun pendapat ahli lain mengenai aspek-aspek hedonisme dapat terwujud dalam hal sebagai berikut:[10]

a. Bersifat boros, penggunaan uang secara berlebihan dan tidak ekonomis, karena ingin dianggap memiliki hidup mewah, serta agar dianggap memiliki banyak uang karena bisa membeli apa yang diinginkan tanpa mempertimbangan secara bijaksana.
b. Suka mencari perhatian atau ingin dikenal, bertujuan agar mendapatkan posisi dilingkungan sosial.
c. Memilih-milih teman, berpihak pada teman yang berorientasi pada kesenangan dan menolak kesusahan. Hal tersebut tentu jelas diketahui bahwa hedonisme dapat membuat individu memiliki sifat individualis atau mementingan diri. Tidak terlalu memperdulikan lingkungan karena orang yang memiliki gaya hidup ini cendrung untuk menutup diri dan ingin diberi penghargaan serta mendapat pujian.
d. Menghabiskan waktu demi bersenang-senang, misalnya mengisi waktu dengan berbelanja di supermarket, kafe serta mengunjungi tempat wisata yang sedang viral atau terkenal.

[10] Martha, Hartati, dkk. *Correlation Among Self-Esteem With A Tandency Hedonist*. Diponegoro, (2010). Hal 56

Maka dapat disimpulkan terbentuknya hedonisme dapat terjadi karena memiliki beberapa aspek dalam diri individu diantaranya meliputi aspek kegiatan, minat, pendapat, hal ini terwujud dalam tingkah laku individu yang memiliki sifat boros, mencari perhatian, individualis, memilih teman serta cendrung menghabiskan waktu bersenang.

3. **Faktor -faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hedonisme**

Gaya hidup seseorang baik hedonisme maupun memiliki sikap sederhana dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut terdiri dari faktor internal (dalam diri) dan eksternal (luar diri)[11].

Faktor faktor tersebut terdiri dari:

a. Faktor Internal

1) Sikap

Sikap merupakan cara individu dalam menanggapi atau mereapon suatu hal yang terjadi pada jiwa dan pikiran mereka yang dipengaruhi oleh pengalaman mereka sendiri. Sikap itu sendiri bisa terbentuk akibat dari pergaulan atau pengalaman dari lingkungan sosial, sikap sudah menjadi kebiasaan serta kebudayaan tradisi secara turun menurun yang sulit untuk dihindari. Sikap dapat mencerminkan pandangan dan emosi individu terhadap berbagai aspek kehidupan seperti norma, nilai-nilai atau masalah tertentu, selain itu sikap juga mampu mempengaruhi seseorang dalam berperilaku termasuk dalam bergaya hidup.

[11] Kotler, Keller. *Marketing Management*. Global Edition, Pearson Prentice Hall, 2012. Hal 87

2) Pengalaman dan pengamatan

Pengalaman dapat mempengaruhi seseorang dalam mengamati situasi tertentu, serta yang menjadi pandangan tersendiri bagi individu, hal inilah yang dapat mempengaruhi individu dalam bertingkah laku dan berperilaku hedonisme yakni mereka akan mudah terpengaruh oleh opini mereka sendiri.

3) Persepsi atau tanggapan

Persepsi merupakan proses dalam menginterpretasikan, mengatur dan menerima informasi yang didapatkan untuk membentuk pemahaman terhadap suatu gambaran mengenai informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

4) Motif

Motif dapat mempengaruhi perilaku individu, baik atas dasar pemenuhan rasa aman, kebutuhan fisik dan rasa ingin dihargai dan dianggap oleh lingkungan sekitar. Oleh karena itu motif dapat memicu seseorang menjadi berperilaku hedonisme

5) Kepribadian

Kepribadian seseorang dapat berubah kapan saja dan ini juga dapat dilihat ketika terjadinya perkembangan yang menyebabkan individu akan terpengaruh oleh situasi lingkungannya. Dalam hal ini kepribadian cendrung dipengaruhi oleh lingkungan adalah karena pergaulan contohnya dikalangan remaja, individu akan cendrung mengikuti gaya modren.

6) Konsep Diri

konsep diri ini merupakan inti dari kepribadian seseorang yang menentukan minat dan objek terhadap suatu barang, konsep diri juga dikenal sebagai awal dalam terbentuknya perilaku. Serta pandangan seseorang terhadap suatu perbuatan.

b. Faktor Eksternal

1) Keluarga

Keluarga memiliki peran dalam awal pembentukan karakteristik kepribadian seseorang, kebiasaan seseorang akan tercermin dalam kehidupannya sehari-hari. Jika didalam keluarga terbiasa dengan gaya hedonisme kemungkinan anak juga akan cendrung mengikutinya. Oleh karena itu dalam hal ini keluarga sangat penting dalam menentukan tingkah laku individu.

2) Kelompok Referensi

Kelompok referensi merupakan kelompok yang dianggap memiliki pengetahuan beserta pemahaman yang dapat mempengaruhi pembentukan perilaku seseorang, termasuk pengaruh terhadap perilaku hedonisme yang dapat dipengaruhi para remaja dilingkungan sekitar terutama teman sebaya. Kelompok referensi mempunyai pengaruh yang besar terhadap gaya hidup, seorang konsumen membeli suatu barang dengan tujuan untuk mendapatkan pujian dan meningkatkan citra dalam dirinya, agar orang lain bisa memandang sebagai orang berhasil.

3) Kelas Sosial

Kelompok sosial biasanya berkaitan dengan faktor ekonomi dan aturan budaya, kelas sosial biasanya terdiri dari tiga tingkatan yakni bahwa, menengah dan atas. Diantara masing-masing kelas sosial itu memiliki ciri khas, sejatinya kelas sosial dapat mempengaruhi pilihan hidup seseorang.

4) Kebudayaan

Kebudayaan terbentuk karena adanya aturan yang ada pada masyarakat, hukum, hasil karya kesenian, minat dan lain sebagainya, inilah pada akhirnya membentuk suatu gaya hidup yang melekat pada individu karena kebiasaan yang diperoleh.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup adalah sikap, pengalaman dan pengamatan, persepsi, motif, kepribadian, konsep diri, keluarga, kelompok referensi, kelas sosial, dan kebudayaan.

4. Karakteristik Gaya Hidup Hedonisme

Menurut Cicerno karakteristik gaya hidup Hedonisme dapat dilihat melalui ciri-ciri dibawah ini sebagai berikut:[12]

a. Pandangan hidup serba praktis atau generasi instan. Contohnya memesan makanan melalui aplikasi, berlomba mencoba makanan viral,sehingga sering mengkonsumsi makanan cepat saji dapat

[12] Russel, Cicerno. *Sejarah Filsafat Perkembanga Hidup Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014. Hal. 334

menimbulkan penyakit diabetes, hipertensi serta asam lambung dan sebagainya.

b. Memiliki cita rasa yang tinggi, menjunjung kesenangan sehingga cendrung kurang merasa puas dengan apa yang dimiliki.

c. Memenuhi keinginan secara spontan tanpa mempertimbangkan segi ekonomis dan dampak yang diterima.

d. Kurang mampu memanajemen keuangan, pada saat remaja sebagian individu akan lebih memprioritaskan dirinya untuk kesenangan. Dapat diketahui bahwa karakteristik gaya hidup hedonisme ini adalah menganggap materi sebagai tujuan hidup untuk mendapatkan kesenangan, memunculkan persepsi memiliki cita rasa tinggi

5. Dampak Gaya Hidup Hedonisme

Hedonisme merupakan bentuk penyimpangan tidak sehat dari seseorang yang menimbulkan masalah yang cukup serius terhadap generasi muda khususnya remaja sebagai penerus bangsa Indonesia. Dampak selalu muncul sebagai akibat dari setiap perbuatan yang telah dilakukan salah satunya termasuk gaya hidup hedonisme. Dapat dilihat dari kesenangan instan bisa mengarah kepada kecanduan dan kurang kemampuan dalam mengatasi frustasi, hedonisme juga seringkali menempatkan kepuasan pribadi diatass hubungan sosial yang mengarah pada isolasi dalam hubungan, membutuhkan pengeluaran yang tinggi unutk memenuhi keinginan instan yang mengarah pada masalah keuangan jangka panjang, hedonidme ini dapat memberikan kesenangan sesaat, selain itu ada juga risiko jangka panjang terkait dengan kesehatan mental dan fisik.

Misalnya ketidakseimbangan antara keinginan instan dan kepuasaan jangka panjang dapat mempengaruhi stabilitas emosional dan kebahagiaan dalam jangka waktu yang lebih lama. Konsekuensi sosial dan ekonomi juga bisa terjadi akibat prioritas yang salah dalam hidup. Adapun dampak dari gaya hidup hedonisme bersifat negatif, yaitu individualis, selektif dalam berteman, komsumtif, kurang bertanggung jawab, boros serta terjadinya penurunan terhadap motivasi prestasi belajar. Dalam hal ini kebanyakan anak muda kurang mampu memanfaatkan waktunya seperti cendrung lalai mengerjakan tugas sekolah atau menjadi malas karena keasikan bermain diluar bersama teman nya, tidak hanya itu tingkahlaku juga menurun.

B. Teman Sebaya

1. Pengertian Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan bentuk suatu hubungan sosial yang terjadi diantara remaja, ketika individu saling berinteraksi maka akan timbul adanya reaksi. Menurut Soerjono Soekanto, individu memberikan reaksi atas dasar adanya perbuatan atau tindakan dari orang lain. Pada dasarnya manusia mempunyai hasrat dan keinginan untuk dapat berinteraksi dan menjadi satu dengan manusia maupun lingkungan alam. Hal inilah yang menyebabkan individu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, ingin dihargai, ingin mendapatkan pujian dan penghargaan dari teman-temannya, ini memicu individu rela melakukan apa saja agar mendapatkan ruang didalam lingkungan terutama dalam kelompok sosial.

Interaksi merupakan suatu pola hubungan antara individu dengan kelompok, dimana kelakuan individu akan saling mempengaruhi, mengubah, serta memperbaiki perilaku, dalam hal keberadaan kelompok tentunya sangat berperan penting terutama kelompok teman sebaya.[13] Menurut Santrock, teman sebaya merupakan orang yang memiliki status, tingkatan perkembangan yang sama atau umur yang sama serta kesenangan yang relaif sama.[14] Terkadang diantara kelompok teman sebaya, individu cendrung mempunyai pola persepsi atau pemikiran yang sama mampu menjalin komunikasi dengan baik. Saling memberikan rasa nyaman sehingga terjalin kedekatan yang hampir mirip keluarga.

Menurut Tohirin, teman sebaya merupakan perkembangan moral dan sosial anak yaitu perkembangan yang berhubungan dengan perubahan dimulai dari cara berkomunikasi dengan orang lain sebagai individu maupun kelompok.[15] Dengan demikian teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku atau tingkah laku individu dalam suatu kelompok. Seseorang yang biasanya berada dalam sebuah kelompok akan selalu mengikuti apapun yang dilakukan oleh anggota kelompok lainnya. Selain itu solidaritas dan interaksi yang terjadi didalam kelompok teman sebaya pun akan mempengaruhi anggota kelompoknya sebagai sebuah bentuk pembuktian bahwa mereka merupakan bagian dari anggota kelompok.[16]

---

[13] Abu Ahmadi. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007. Hal. 83

[14] Santrock. *Psikologi Remaja* : *Perkembangan Hidup* . Jakarta: Erlangga, 2007. Hal. 93

[15] Tohirin. *Psikologi Pembelajaran PAI*. Sarana Mandiri Offset, 2003. Hal. 37

[16] Aminah, Aam & Fitriyah Nurdianah. *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Siswa. (Jurnal Eksplorasi Bimbingan dan Konseling*, (2007) Volume 1 No 1 : 1-10.

Biasanya pada teman sebaya, individu cendrung mendapatkan dukungan sosial, dukungan sosial tersebut mengacu kepada kesenangan, sehingga kelompok teman sebaya dapat mempengaruhi perkembangan anak. Dapat diketahui dari beberapa penjelasan, teman sebaya merupakan individu yang memiliki tingkat perkembangan, kedewasaan, perubahan komunikasi, status serta usia yang hampir sama saling mempengaruhi satu sama lain. Hal ini dapat dilihat bahwa teman sebaya mempunyai peranan penting dalam perkembangan individu, pada dasarnya teman sebaya berperan memberikan peluang dalam bersosialisasi, terkadang individu juga sering membandingkan dirinya, olehkarena itu moral pada anak dapat menjadi perhatian penting untuk tidak salah dalam bertingkah laku.

2. Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Teman Sebaya

Menurut Santrock ada tiga aspek dari hubungan teman sebaya yang penting dan saling mempengaruhi yaitu:

a. Kekompakan

Kekompakan adalah kekuatan yang menjadikan seseorang berkeinginan tetap berteman, semakin besar seseorang tertarik pada teman semakin besar pula harapannya memperoleh manfaat dari teman dan semakin besar loyalitas didalam suatu kelompok.[17] Kekompakan dapat mempengaruhi dinamika kelompok, perkembangan sosial secara keseluruhan yang mencakup kepercayaan, kerjasama, serta dukungan emosional antara kelompok.

[17] Santrock. *Psikologi Remaja*: *Perkembangan Hidup* Jakarta: Erlangga, 2017. Hal 106

Berikut ini beberapa hal yang menjadikan seseorang mampu diterima didalam kelompok: [18]

1) Penyesuaian Diri

Penyesuaian adalah keinginan anggota kelompok untuk bertindak sesuai dengan kelompoknya. Anggota kelompok akan berusaha lebih untuk menyesuaikan diri dengan kelompok yang memiliki moral kelompok tinggi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Seperti keinginan meniru, menghindari konflik/beda

2) Perhatian terhadap teman

Perhatian terhadap teman adalah cara bagi seseorang untuk mengarahkan perilaku teman agar tidak menyimpang, orang yang menyimpang akan dianggap tidak menyenangkan dan cendrung dijauhi dari kelompoknya, hal ini tentunya berpengaruh terhadap tingkah laku. Seperti mudah terbujuk dan menjadi pengikut.

b. Kesepakatan

Kesepakatan merupakan keputusan akhir yang dilakukan oleh berbagai pihak dari kelompok, sehingga individu harus mampu menerapakan apapun keputusan yang disampaikan oleh kelompok.

1) Perbedaan pendapat

Perbedaan pendapat yaitu keadaan seseorang yang memiliki pendapat yang berbeda dengan mayoritas. Tingkat kepercayaan pada kelompok teman mayoritas akan menurun jika terjadi

[18] Eirine Sinay, *Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Kecurangan Akademik Mahasiswa Maluku*, Jurnal Psikologi, (2017). Hal 9-10

perbedaan pendapat. Penurunan kepercayaan akan terjadi apabila teman satu kelompok memiliki pendapat yang berbeda dengan kelompok yang berbeda dilingkungan.

2) Persamaan pendapat

Kesamaan pendapat akan terjadi apabila seseorng memiliki pendapat yang seide dalam kelompok. Dengan adanya persamaan pendapat diantara sesama teman pergaulan, maka menyebabkan ikatan sesama kelompok akan menjadi erat. Persamaan pendapat akan cendrung membuat individu dan kelompok menjadi kompak.

c. Ketaatan

Ketaatan adalah kesediaan seseorang untuk melakukan sesuatu yang ada didalam kelompok, walaupun individu tidak menerima ataupun melakukannya, disinilah individu dituntut harus mampu selalu menerima keputusan yang ada didalam kelompok. Harapan seseorang yang menempati posisi tertentu dalam otoritas dapat mengarah pada ketaatan dalam diri seseorang sesuai dengan aturan.

Berikut ini ada beberapa bagian yang menyebabkan individu memiliki ketaatan, sebagai berikut:

1) Imbalan, Hukuman, dan Ancaman

Imbalan, hukuman, dan ancaman adalah cara untuk meningkatkan tekanan individu agar mengarah pada suatu kepatuhan. Hal ini tentunya dapat meningkatkan tekanan pada

individu untuk menampilkan perilaku yang diinginkan, sehingga dapat mengubah perilaku seseorang.

2) Harapan Orang Lain

Seseorang akan bersedia melaksanakan perintah orang lain, disebabkan orang lain mengharapkan atau mempercayainya.

Dapat diketahui bahwa kekompakan, kesepakatan, ketaatan dapat mempengaruhi tingkah laku individu, terutama pada kelompok teman sebaya teman sebaya.

3. Karakteristik Teman Sebaya

Adapun karakteristik dari teman sebaya adalah sebagai berikut:

a. Tidak mempunyai struktur organisasi yang jelas. Teman sebaya terbentuk secara spontan tanpa adanya lembaga atau instansi pembentuk. Karena tidak mempunyai struktur organisasi yang jelas maka kelompok teman sebaya memiliki kedudukan sama.
b. Bersifat sementara. Tidak ada struktur yang jelas menyebabkan kemungkinan tidak bertahan dengan lama dan terkadang hal ini juga dikarenakan adanya perpisahan karena kesepakatan bersama.
c. Teman sebaya mengajarkan individu tentang kebudayaan luas. Setiap individu tentunya berasal dari lingkungan yang berbeda dan mempunyai aturan serta kebiasaan yang berbeda. Secara tidak langsung kebiasaan-kebiasaan yang beraneka ragam tersebut dipilih dan disesuaikan menjadi kebiasaan kelompok.

d. Anggotanya adalah individu yang sebaya. Teman sebaya yang terbentuk secara spontan yang memiliki persamaan usia, minat dan posisi sosial.[19]

Menurut Sinay, terdapat tiga aspek utama yang ditemui, adapun karakteristik teman sebaya yaitu sebagai berikut:

1) Keinginan meniru agar terlihat keren dan modren.
2) Bergabung untuk menghindari konflik.
3) Menjadi pengikut didalam kelompok agar mendapatkan posisi sosial atau strata sosial dimasyarakat.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Teman Sebaya

Berikut ini ada beberapa faktor-faktor yang menyebabkan diterima atau ditolaknya seorang anak dalam berinteraksi dengan teman sebayanya sebagai berikut:[20]

a. Faktor-faktor penyebab anak diterima oleh teman sebaya diantaranya:
   1) Penampilan dan perbuatan antara lain berperilaku baik dan berpartisipasi aktif, kreatif dalam kegiatan kelompok.
   2) Kemampuan berpikir antara lain mempunyai inisiatif atau ide-ide, inovatif, kreatif serta selalu mementingkan kepentingan kelompok.
   3) Sikap, sifat, dan perasaan antara lain bersikap sopan, peduli terhadap orang lain, penyabar dan egois.

[19] Elida Prayitno. *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang; Angkasa Raya, 2006. Hal. 31-35

[20] Hasman, *Pendidikan Keluarga*, Bandung: Alfabeta, 2006. Hal. 23

4) Pribadi yang bertanggung jawab dan dapat menjalankan pekerjaan, menaati aturan kelompok, dan mampu menyesuaikan diri dalam berbagai situasi dan pergaulan sosial.

b. Faktor penyebab anak tidak diterima oleh teman sebayanya, meliputi:

1) Penampilan dan perbuatan, sering menentang, membantah, tidak sopan, menyendiri, tidak bertanggung jawab, egois.
2) Kemampuan berpikir lamban.
3) Sikap dan sifat egois, suka melanggar aturan.
4) Selalu menjauhi diri, berbuat sesuka hati.

Jika individu diterima maka merasa berharga dan sebaliknya kecewa.

5. Status Teman Sebaya

Status teman sebaya dapat diartikan sebagai proses penilaian individu terhadap beberapa individu lainnya, berikut ini yang dapat membedakan status teman sebaya, sebagai berikut: [21]

a. Populer, yaitu individu yang sering dikategorikan sebagai anak terbaik dan selalu disukaioleh siapa saja dilingkungannya
b. Biasa, yaitu anak pada umumnya yang dinilai memiliki nominasi positif maupun negatif dari teman sebaya yang ada dilingkungan.
c. Terabaikan, yaitu individu yang jarang dianggap sebagai teman tetapi bukan tidak disenangi oleh anak-anak lain.
d. Ditolak, yaitu individu yang jarang menjalin hubungan yang baik sehingga keberadaannya tidak disukai oleh teman sebayanya.

[21] Santrock, *Life Span Development Perkembangan Masa Hidup* Jakarta : Erlangga 2011.. Hal 271

e. Kontroversial, yaitu anak yang sering di katakan sebagai sahabat terbaik maupun tidak disenangi oleh lingkungan sebaya.

6. Fungsi Teman Sebaya

Berikut ini ada beberapa fungsi dari teman sebaya menurut santrock sebagai berikut :[22]

a. Mengajarkan kebiasaan dalam masyarakat, melalui teman sebaya individu akan belajar dari standar moralitass orang dewasa
b. Peranan sosial, dalam hal ini teman sebaya mampu mempengaruhi individu dalam menjalankan tugas sesuai dengan jenis kelamin seperti berperan sebagai laki-laki dan perempuan.
c. Kelompok teman sebaya mampu membantu dalam membebaskan diri dari orang dewasa, dalam artian anak akan mengikuti atau menyesuaikan diri terhadap bagaimana cara teman seusianya dalam berpikir dan bertindak. Sedikit banyaknya anak pasti mampu mengatasi konflik yang ada dalam lingkungan pertemanan tanpa harus ada bantu dari orangtua atau keluarga.
d. Teman sebaya mampu membentuk identitas diri termasuk kedalamnya minat, nilai, gaya hidup, serta tujuan hidup.
e. Teman sebaya juga mampu mempengaruhi individu dalam kebiasaaan dan keputusan, tergantung dinamika kelompok.

[22] Nurul Isnaeni, *Peranan Teman Sebaya Dalam Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2013 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 20* Yogyakarta :UIN Sunan Kalijaga (2016). Hal. 13-23

C. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme

Hedonisme berpandangan bahwa kepuasaan diatas segalanya, hal ini tentunya dipengaruhi oleh adanya modernisasi atau globalisasi yang telah merasuki bangsa salah satunya di Indonesia, karena adanya pengaruh lingkungan. Hal ini dikuatkan oleh penelitian Ambadra bahwa teman sebaya berpengaruh pada gaya hidup hedonisme, didukung juga oleh penelitian Sofiya, teman sebaya dapat mempengaruhi tingkah laku. Menurut Nicholas Christakis yang merupakan seorang sosiolog dan dokter yang penelitiannya terkenal tentang jejaring sosial dan pengaruh terhadap perilaku manusia, hasil penelitian menunjukkan bahwa hedonisme dapat dipengaruhi oleh lingkungan salahsatunya ialah teman sebaya. Barry Schwartz menyoroti bahwa teman sebaya memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk nilai-nilai dan perilaku remaja termasuk kedalamnya keputusan yang berorientasi pada kesenangan dan risiko

Pola tingkah laku dipengaruhi lingkungan, didalam kehidupan tentunya individu memerlukan pengakuan sosial[23], individu yang tidak mendapatkanpengakuan sosial akan cendrung berusaha untuk dapat diterima oleh kelompok, apalagi pengakuan sosial dari kelompok teman sebaya. Pengaruh teman sebaya dalam memperkuat gaya hidup remaja topik yang penting dalam perkembangan sosial dilingkungan. Hasil penunjukan bahwa keputusan dan perilaku remaja seringkali dipengaruhi oleh norma-norma dan nilai-nilai yang dilihat diantara teman sebaya.

---

[23] Susanto. . *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Gaya Hidup Hedonisme Remaja.* Jurnal Psikologi Sosial(2013). Vol. 1. Hal 5-19

Sehingga tidak jarang individu melakukan berbagai cara agar dapat diterima didalam kelompok, mulai dari meniru cara berpakaian, berhias, karena kebanyakan individu akan merasa tertekan dan merasa cemas jika mereka tidak mendapatkan pengakuan tempat didalam suatu pergaulan, karena ingin mendapatkan posisi dilingkungannya.[24] Pada dasarnya model-model yang disediakan olej teman sebaya dapat mempengaruhi gaya hidup remaja termasuk kedalamnya hedonistik.

Individu juga rela ikut-ikutan dengan gaya hidup yang serba praktis, sehingga kaum muda khususnya remaja mudah terbawa-bawa oleh kegiatan apapun yang dilakukan oleh kelompoknya seperti kegiatan dalam berbelanja, pergi ketempat wisata trending, *shooping* diaplikasi seperti tiktok, shoope, lazada, tokopedia, serta menghabiskan waktu diluar rumah dengan kegiatan tidak penting. Gaya hidup hedonisme dapat menyebabkan individu bersifat invidualisme, cendrung hanya mementingkan diri sendiri, kurang mampu dalam mengambil keputusan dengan tepat karena hanya terfokus pada kesenangan tanpa mempertimbangkan sesuatu. Dapat diketahui bahwa keberadaan kelompok juga, terutama teman sebaya dapat mempengaruhi gaya hidup individu.Sehingga pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme dapat terjadi ketika individu cendrung mengikuti teman dalam mengejar kesenangan dan kenikmatan yang berlebihan dan fokus pada gratifikasi instan tanpa mempertimbangkan nilai, moral dan konsekuensi jangka panjang selanjutnya.

[24] Santrock, John W. *Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta : Erlangga, 2012. Hal. 96

D. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini memaparkan beberapa informasi serta sumber dari penelitian terdahuluyang relevan, menyangkut permasalahan yang akan diteliti tentang Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Siswa Di SMP Negeri 1 Lembah Melintang, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh, Yuliasinta. 2017. Dengan judul *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Di Yogyakarta*, berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan yang negatif antara harga diri dengan gaya hidup hedonis pada mahasiswa. Subjek penelitian mahasiswa berjumlah 60 yang berusia 18-22 tahun.

   Pengambilan sampel dilakukan dengan metode insidental sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan Skala Harga. Diri dan Skala Gaya Hidup Hedonis, dengan batas koefisien korelasi 0,30 dan reliabilitas > 0,600. Teknik analisis data yang digunakan yaitu korelasi product moment dari pearson. Diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,439 dengan p < 0,01. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara harga diri dengan gaya hidup hedonis pada mahasiswa di Yogyakarta.[25]

[25] Yuliasinta, *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Di Yogyakarta*. Skripsi thesis. Universitas Mercu Buana Yogyakarta, (2017) Vol.1 No.3

Harga diri mempunyai sumbangan efektif sebesar 19,3% terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa. Beda penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan penelitian penulis, peneliti sebelumnya melihat adanya hubungan dengan harga diri dengan gaya hidup hedonisme pada siswa di Yogyakarta, sedangkan penelitian yang penulis teliti ini untuk melihat apakah ada pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme. Persamaan, sama-sama membahas tentang gaya hidup hedonisme.

2. Penelitian yang dilakukan oleh, Eka Jumaidi. 2013. Dengan judul *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN*, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, sampel dalam penelitian adalah 60 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, dan teknik studi dokumenter, sedangkan alat pengumpul datanya menggunakanpedoman wawancara, angket dan kertas kerja dokumentasi.[26] Dari pengolahan data melalui perhitungan kolerasi product moment teman sebaya terhadap gaya hidup yang menunjukan r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,362 > 0,254. Serta terdapat koefisien determinasi sebesar 11,6 % dan 88,4 % di pengaruhi variabel –variabel lain. Dari analisis regresi sederhana Y = 20,632 + 644 X.

[26] Eka Jumaidi. *Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN*. Artikel Penelitian. Pontianak, (2013) Vol. 1 No.2

Beda penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan penelitian penulis, peneliti sebelumnya melihat adanya pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN, sedangkan penelitian yang penulis teliti ini untuk melihat apakah ada pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme. Persamaan, sama membahas tentang teman sebaya dan gaya hidup.

3. Penelitian yang dilakukan oleh, Iskandar, Rahmayanti. 2013. Dengan judul *Pengaruh Gaya Hidup, Kelompok Teman Sebaya, dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi,* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup, kelompok teman sebaya, dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Cirebon.

   Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis jalur (*path analysis*), model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara variabel untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa, gaya hidup berpengaruh positif terhadap literasi ekonomi, kelompok teman sebaya berpengaruh positif terhadap literasi ekonomi, gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi siswa, teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi siswa, dan literasi ekonomi berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi

siswa. Pada model siklus I koefisien determinasi, R2= 0,938 atau 93,8%. Pada model siklus II koefisien determinasi, R2= 0,655 atau 65,5%. Dengan demikian, gaya hidup mempunyai pengaruh parsial yang tinggi terhadap literasi ekonomi dan mempunyai pengaruh yang rendah terhadap perilaku konsumsi.[27]

Beda penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan penelitian penulis, peneliti sebelumnya melihat adanya pengaruh gaya hidup, kelompok teman sebaya, dan literasi ekonomi terhadap perilaku, sedangkan penelitian yang penulis teliti ini untuk melihat apakah ada pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme. Persamaan, sama-sama membahas tentang gaya hidup dan kelompok teman sebaya.

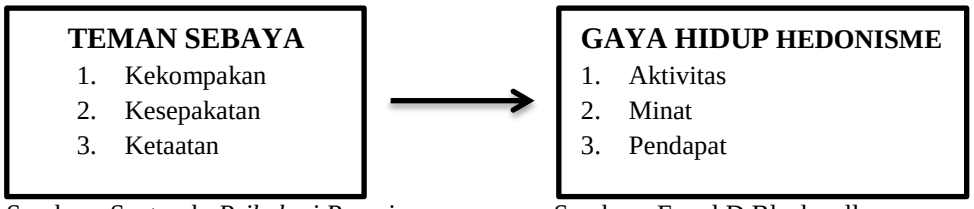
Sehingga dapat diketahui berdasarkan ketiga penelitian relevan tersebut terdapat berbagai persamaan maupun perbedaan diantara penelitian yang membahas tentang gaya hidup, konsumtif, harga diri dapat dipengaruhi oleh adanya kelompok teman sebaya, maka dari itu disini peneliti tertarik bahwa pola hidup konsumtif seseorang juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Sehingga disini peneliti akan melakukan penelitian terhap adanya Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Siswa Di SMP Negeri 1 Lembah Melintang.

[27] Iskandar,Rahmayanti. *Pengaruh Gaya Hidup, Kelompok Teman Sebaya, Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku.* Jurnal ilmu manajemen dan bisnis, (2018*)* Vol .1 No.3

E. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dikenal dengan kerangka kerja didalam suatu penelitian, kerangka kerja merupakan kesimpulan yang menentukan keterkaitan antara variabel (teori dan konsep) yang saling berhubungan serta mendukung didalam penelitian sebagai panduan dalam menyusun sistematis penelitian. Kerangka konseptual pada umumnya digunakan dalam merumuskan hipotesis dalam suatu penelitian. Berikut kerangka konseptual didalam penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber : Santrock. *Psikologi Remaja.* Jakarta:Erlangga, 2017. Hal.106

Sumber : Engel D Blackwell. Consumer Behavior. Mason : Departemen Press. 2016. Hal.346

Keterangan Variabel:
X = Teman Sebaya
Y = Gaya Hidup Hedonisme
→ = Pengaruh Teman Sebaya Terhada Gaya Hidup Hedonisme

Berdasarkan kerangka konseptual terlihat bahwa terindikassi teman sebaya dapat mempengaruhi munculnya gaya hidup hedonisme dimana dari penelitian-penelitian terdahulu dan bahkan menurut ahli mengatakan salah satu faktor yang menyebabkan gaya hidup hedonisme adalah teman sebaya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teman sebaya (Variabel bebas) memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap gaya hidup hedonisme (Variabel terikat) didalam penelitian ini.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban atau dugaan yang bersifat sementara atau tentatif terhadap suatu permasalahan yang akan diteliti, serta sampel yang terbukti melalui data yang diperoleh.[28] Dugaan tersebut berisi masalah penelitian yang kebenarannya belum tentu benar atau salah dan pernyataannya masih lemah, sehingga harus diuji terlebih dahulu secara empiris. Dengan adanya hipotesis penelitian nantinya akan menjadi jelas arahnya dengan melihat apakah ada pengaruh antara teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme siswa di SMP Negeri 1 Lembah melintang. Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_a : Tidak terdapat pengaruh antara teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme siswa di SMP N 1 Lembah Melintang.

H_1 : Terdapat pengaruh antara teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme siswa di SMP N 1 Lembah Melintang.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme pada siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang.

[28] Suharsimin Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006. Hal. 64

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada proses penelitian tentunya peneliti telah menetapkan desain penelitian yang akan digunakan, disini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencermati populasi atau sampel tertentu.[1] Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, adapun tujuan dari penelitian kuantitatif adalah menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk membangun teori yang berfungsi menjelaskan,meramalkan atau mengontrol gejala. Maka dari itu penelitian ini berfungsi untuk mengungkapkan pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme.

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti terhadap peserta didik di SMP Negeri 1 Lembah Melintang adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan metode analisis regresi *linear* sederhana, tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas (*independent)* terhadap variabel terikat (*dependent).* Tujuan penerapan metode ini adalah untuk memprediksi besaran nilai variabel terikat (gaya hidup hedonisme) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (teman sebaya).[2] Sehingga peneliti melakukan penelitian untuk menemukan seberapa besar pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme.

[1] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuanitatif D*an Kualitatif. Bandung: Sunan Ampel, 2013. Hal. 153

[2] Syofian Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2014.. Hal. 379

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah tempat atau area dimana penelitian dilakukan, adapun penelitian dilaksanakan disebuah jenjang pendidikan tingkat menengah yaitu SMP Negeri 1 Lembah Melintang, tepatnya di Jalan. Halmahera, Nagari Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat. Alasan peneliti memilih lokasi karena terdapatnya beberapa gejala gaya hidup remaja yang cendrung bersifat instan akibat dari teknologi, pembangunan daerah secara berkala seperti tempat wisata, kafe, mini market, hal ini mengakibatkan pola hidup individu bersifat konsumtif yang temasuk pada gaya hidup hedonisme.

Selain itu, sekolah ini juga telah banyak meraih prestasi baik dibidang pendidikan maupun olahraga, sehingga termasuk kedalam kategori sekolah unggul, terakreditas, strategis. Oleh karena itu peneliti terpikat untuk melaksanakan penelitian. Setelah melakukan observasi, peneliti menemukan adanya faktor yang berkaitan dengan gaya hidup siswa, sebagaiman telah peneliti jabarkan dibagian latar belakang masalah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disekolah.

C. Populasi Dan Sampel

Berikut ini populasi dan sampel dari penelitian sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi penelitian ialah seluruh yang menjadi objek penelitian.[3] Sugiyono menyatakan populasi ialah “wilayah generalisasi yang terdiri

[3] Arikunto,Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekataan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006. Hal. 130

atas objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik hasil berupa kesimpulannya".[4] Sehingga populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang akan diteliti.

Maka didalam penelitian ini yang ditetapkan menjadi populasi adalah siswa SMP Negeri 1 lembah melintang, karena gaya hidup hedonisme ini bisa terjadi kepada siapa saja, tidak hanya orang dewasa bahkan kalangan remaja termasuk pelajar dapat terpengaruh pada pola hidup instan dan praktis selain itu lingkungan sekitar juga mempunyai peran penting dalam gaya hidup individu, dari sini penulis mengambil populasi dari siswa SMP Negeri 1 Lembah Melintang mulai dari kelas VII, VIII, IX.

Berikut ini jumlah populasi penelitian yang akan dilaksanakan. [5]

Tabel 3.1 Populasi Siswa
SMP Negeri 1 Lembah Melintang

NO	KELAS	TOTAL POPULASI
1	VII	200 Orang
2	VIII	195 Orang
3	IX	185 Orang
4	Total	580 Orang

(Sumber: Daftar Kehadiran Siswa SMP Negeri 1 Lembah Melintang)

[4] Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:Alfabeta,2009. Hal.117
[5] SMP Negeri 1 Lembah Melintang. Pasaman Barat, (2024)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.[6] Menurut Iskandar, sampel adalah wakil dari dari populasi yang diambil sebagian yang memiliki sifat dan karakter sama dengan populasi, sehingga memungkinkan hasil lebih akurat dan representatif. Sampel diambil berdasarkan rumus slovin. R umus slovin adalah metode praktis untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel dengan syarat jumlah populasi yang relatif besar dengan tingkat kesalahan 10%. Bertujuan untuk mendapatkan banyaknya sampel dalam mengestimasi perkiraan yang tidak diketahui dari proporsi populasi dengan menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*, ialah metode pengambilan populasi berdasarkan strata yang terdiri dari karakteristik tertentu yang relevan. Sehingga sampel dapat diambil secara acak dalam menafsirkan populasi, adapun rumus yang digunakan pada penelitian ini adalah Rumus Slovin sebagai berikut:

Rumus

$$n = \frac{N}{1 + N.\,(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel
N = Jumlah Populasi
e = Perkiraan Tingkat Kesalahan/*Standart Error* (10%)

[6] Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, Cetakan Ke 3, 2015 Hal. 63

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, jumlah populasi siswa SMP Negeri 1 Lembah Melintang yang terdiri dari 3 tingkatan kelas, maka dapat diketahui jumlah sampel dari penelitian yaitu:

$$n = \frac{580}{1 + 580(0,1)^2}$$

$$n = \frac{535}{1 + 580(0,01)}$$

$$n = \frac{580}{1 + 5,80}$$

$$n = \frac{580}{6,80}$$

n = 85,2 dibulatkan menjadi 85

Jadi dapat diketahui jumlah sampel dari penelitian ini adalah 85 responden, dengan populasi (N) sebanyak 580 orang dan tingkat kesalahan (e) sebesar 10%. Jumlah responden yangg akan diteliti minimal 85 orang yang diambil dari kelas VII, VIII, IX. Teknik yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*, digunakan untuk mengelompokkan tingkatan kelas agar jumlah sampel menjadi proporsional, dengan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni \ x \ n}{N}$$

Keterangan :

ni = Jumlah sampel tiap tingkatan kelas

n = Jumlah sampel seluruhnya

Ini = Jumlah populasi tiap tingkatan kelas

N = Jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2

Proporsi Sampel

Kelas	Populasi (N)	Perhitungan Sampel	Jumlah
VII	200	$\frac{200}{580}$ x 85 = 29,3	29
VIII	195	$\frac{195}{580}$ x 85 = 28, 5	28
IX	185	$\frac{185}{580}$ x 85 = 27,1	27
Jumlah	580	84,9	85

Sumber : *Peneliti 2024*

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan hasil data dari perhitungan proporsi sampel, diketahui jumlah populasi adalah 580 orang, setelah menggunakan rumus *stratified random sampling* maka diketahui perhitungan jumlah sampel sebanyak 84,9 dibulatkan menjadi 85 orang responden, sehingga dapat diketahui dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 85 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan dua skala, yaitu skala pengaruh teman sebaya dan skala gaya hidup hedonisme pada siswa SMP Negeri 1 Lembah Melintang kelas VII, VIII, IX. Jenis skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu objek yang akan diteliti.

Tabel 3. 3 Skala Likert

Alternative	**Positif *(favourable)***	**Negatif *(unfavourable)***
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (J)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Sumber: Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*.(Bandung: Alfabeta, 2013)

Berikut ini teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan:.

1. Angket (Kuesioner)

   Angket merupakan cara pengumpulan data berbentuk pernyataan tertulis melalui yang sudah disiapkan oleh peneliti.[7] Angket disusun berdasarkan variabel didalam penelitian, variabel bebas (Teman Sebaya) variabel terikat (Gaya Hidup Hedonisme). Masing-masing variabel dijabarkan dalam bentuk sub-variabel, kemudian disusun butiran-butiran berupa pertanyaan yang diolah dalam bentuk pernyataan positif dan negatif.

7 Anassudijon. *Pengantar Statistik Pendidikan* .Jakarta: Rajawalipers, 2019 Hal. 27

Tabel 3.4 Skala Pengukuran

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	
			F	*UF*
Gaya Hidup Hedonisme (Y)	Aktivitas	1. Menghabiskan Waktu 2. Mengejar modernitas fisik	1,3 5,7	2,4 6,8
	Minat	1. Tertarik Berbelanja : aplikasi online, 2. Peka akan inovasi	9,11,13 15,17	10,12,14 16,18
	Pendapat	1. Senang Dipuji, Pusat Perhatian 2. Hidup serba instan	19 21	20 22
Sumber : Engel D Blackwell Consumer Behavior. Mason : Departemen Press. 2016.				
Teman Sebaya (X)	Kekompakan	1. Penyesuaian diri dengan teman sebaya : Keinginan Meniru, menghindari konflik 2. Menjadi pengikut	1,3, 5 7,9,10	2,4,6 8
	Kesepakatan	1. Persamaan dan perbedaan pendapat	11,13	12,14
	Ketaatan	1. Kepatuhan : imbalan, hukuman dan ancaman 2. Harapan orang lain	15,17 19	16,18 20
Sumber : Santrock. *Psikologi Remaja*. Edisi Ke 11 Jilid 2. Jakarta: Erlangga, 2017				

E. Pengembangan Instrumen Penelitian

Berikut ini beberapa jenis pengembangan instrumen yang dilakukan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kebenaran alat ukur yang digunakan. Intrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas berguna untuk mengetaui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan peneliti dalam mengukur dan memperoleh data dari responden. Pengujiannya dilakukan secara statistik, dapat dilakukan secara manual maupun bantuan komputer, misal melalui aplikasi SPSS.[8]

Adapun dasar pengambilan keputusan uji validitas digunakan dengan cara membandingkan r-hitung dan r-tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Dikatakan valid jika r hitung > r tabel
b. Dikata tidak valid jika r hitung < r tabel

Sedangkan melihat dari signifikansi (Sig.) sebagai berikut :

a. Jika nilai signifikansi < 0,05 = Valid
b. Jika nilai signifikansi > 0,05 = Tidak Valid

[8] Husein,Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013. Hal. 166

Penelitian ini juga menggunakan validitas isi dan kontrak, dimana kedua validitas dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Validitas Isi (Content Validity)

Validitas isi dapat digunakan pendapat ahli (expert judgement). Dalam hal ini, setelah instrument dikontruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten atau melalui expert judgement[9]. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat item butir dari instrument angket. Selain itu, instrument ini juga dikonsultasikan dengan pakar ahli psikologi yang selanjutnya hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrument sehingga layak untuk mengambil data.

b. Validitas Konstrak (Construct Validity)

Setelah uji validitas oleh pakar ahli (expert judgment), dilakukan uji coba instrument. Validitas konstrak dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana instrument teman sebaya dan gaya hidup hedonisme, mampu mengungkap suatu data yang diukur. Dengan mempertanyakan butir-butir pertanyaan dalam instrument itu telah sesuai dengan kerangka konseptual yang bersangkutan. Demikian setiap butir dapat dipertanggungjawabkan esuai dengan bidangnya masing-masing.

[9] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, PT. Raja Grafindo, 2013. Hal. 166

Adapun ahli yang peneliti temui untuk melakukan uji validitas adalah 2 orang dosen bimbingan dan konseling yang diantaranya yaitu Ibu Ira Oktarini M.Pd dan Bapak Sabarrudin M.Pd, serta 1 Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yaitu Ibu Olyvia Mustyka, M.Pd.[10] setelah dilakukan validasi isi, selanjutnya dilakukan validitas empiris, yaitu dengan melakukan uji coba instrumen kepada 30 orang. Selain itu sampel penelitian dan kemudian diolah menggunakan SPSS 24 untuk mendapatkan hasil validitas empiris. Dari uji validitas empiris diketahui bahwa pada variabel gaya hidup hedonisme terdapat 14 butir pernyataan valid dan 8 butir pernyataan yang tidak valid keseluruhan berjumlah 22, sedangkan untuk variabel teman sebaya terdapat 16 butir pernyataan yang valid dan 4 pernyataan yang tidak valid keeseluruhan berjumlah 20..

Berikut ini ini peneliti tampilkan rekapitulasi dari hasil uji validitas dengan SPSS sebagai berikut:

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dengan SPSS

No	Variabel Penelitian	Jumlah Butir	Butir Valid	Butir Invalid	No. Butir Gugur
1	Gaya Hidup Hedonisme (Y)	22	14	8	3,6,8,12,14,15, 16,17
2	Teman Sebaya (X)	20	16	4	3,4,5,17

Sumber : Microsoft Excel Program SPSS Versi 24, 2024

[10] Validasi dengan 3 dosen validator, Ira Oktarini, M.Pd,. Sabarrudin, M.Pd., Olyvia Mustyka, M.Pd. Universitas Negeri Islam Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, 2024

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsisten. Sehingga dapat dipahami uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut secara berulang-ulang.

Untuk mengukur reabilitas digunakan *cronbach alpha*. Apabila koefisien alpha (a) yang dihasilkan lebih besar dari 0,60 maka instrument tersebut *reliable*. sebaliknya jika koefisien alpha (a) instrument tersebut lebih rendah dari 0,60 maka instrument tersebut tidak reliable untuk digunakan dalam penelitian ini.

a. Jika nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka dikatakan *reliabel*
b. Jika nilai *cronbach alpha* < 0,60 maka dikatakan tidak *reliabel*

F. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi, yaitu uji normalitas sebaran data dan uji linearitas.

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data normal atau tidak. Guna menguji sebuah data terdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji Kolmogorov Smirnov *Test* bertujuan utuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi

normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual berdistribusi normal. Pada SPSS apabila nilainya lebih besar dari (> 0,05) maka data suatu variabel adalah normal, sebaliknya apabila nilai lebih kecil dari (<0,05) maka data suatu variabel tidak berdistribusi normal. Dalam penelitiaan ini dasar pengambilan keputusan uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik *kolmogrov-smirnov (K-S) Test* dengan kriteria:

1) Jika nilai *Asymp. Sig*. (2-*failed*) > sama 0,05 maka data berdistribusi normal.
2) Jika nilai *Asymp. Sig.* (2-*failed*) < sama 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan data sangat penting, karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel (X dan Y) mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas ini dilakukan dengan menggunakan *Test Deviation for Linierity* dengan taraf signifikansi 0,05. Perhitungan linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan pada program SPSS.

Adapun dasar dalam pengambilan keputusan uji linearitas adalah sebagai berikut :

1) Jika nilai Sig. *Deviation From Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat.
2) Jika nilai Sig. *Deviation From Linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat.

Perhitungan linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan pada program SPSS versi 26.

G. Uji Hipotesis Penelitian

Pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme pada siswa SMP Negeri 1 Lembah Melintang dapat diketahui dengan melakukan uji hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah terdapat pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang. Berikut ini beberapa uji hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, tujuan dilakukan regresi linear sederhana adalah untu mengetahui sejauh mana pengaruh Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Hedonisme, adapun syarat dari uji regresi linear sederhana adalah item-item yang dimiliki harus valid dan reliabel serta normal dan linear.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji regresi linear sederhana, dapat mengacu pada dua hal yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05 sebagai berikut antara lain :

a. Jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sedangkan,
b. Jika nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Berikut ini rumus yang digunakan uji regresi linear sederhana :

Y = a + bX

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Variabel Terikat)

X = Variabel independen (Variabel Bebas)

a = Konstanta = Nilai Y Pada Saat X = 0

b = Koefesien Regresi

Dengan menggunakan rumus dari uji regresi linier sederhana, maka dapat diketahui apakah ada atau tidaknya pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme.

Dimana hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme.

Hipotesis kerja (H_a) : Terdapat pengaruh Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Hedonisme.

2. Uji Determinasi

Uji determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel terikat[11]. Nilai determinasi dapat diukur dengan menggunkan R Square. Nilai determinasi berkisar 0-1. Nilai R yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan penjelasan variabel independen tentang variabel dependen sangat terbatas. Apabila Nilai R mendekati 1, maka hal ini menunjukkan hampir semua informasi variabel independen diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen dengan model yang meningkat secara sesuai atau dalam artian lebih sederhana variabel independen semakin kuat berpengaruh terhadap variabel dependen[12]. Sehingga dapat diketahui bahwa seberapa besarkah pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang.

[11] Iman Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat Penerbit Universitas Diponegoro: 2009 Hal.97

[12] Syaiful Bahri. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta : ANDI,2018. Hal.192

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Lembah Melintang

SMP Negeri 1 Lembah Melintang merupakan sebuah yayasan atau lembaga pendidikan didirikan secara resmi pada tahun 1961 yang secara langsung disahkan oleh Bapak Bupati Pasaman Barat sebagai bangunan milik pemerintah daerah. Pada awalnya lembaga pendidikan ini hanya memiliki beberapa ruang kelas, seiring berjalannya waktu ruang kelas bertambah banyak hal ini dikarenakan untuk menampung banyaknya siswa yang mempunyai minat bersekolah di SMP Negeri 1 Lembah melintang karena prestasi yang diraih setiap tahunnya dan memiliki akreditas A, sekolah ini juga termasuk kepada kriteria sekolah terfavorit, ramah anak, hal ini tidak luput atas kerja sama antar anggota sekolah beserta kepala sekolah yang dipimpin oleh bapak Ifni R, S.Pd.

2. Letak Geografis

SMP Negeri 1 Lembah Melintang terletak di Jln. Halmahera, Nagari Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera barat. Posisi geografis 0.2757 Lintang, 99.5586 Bujur, kode pos 26372. Lokasi strategis memiliki akses jalan yang bagus sehingga mudah dijangkau dan terletak di tengah pusat kosa. Adapun batas lokasi SMP Negeri 1 Lembah Melintang, Sebelah utara berbatasan dengan Jln. Sulawesi, sebelah selatan dengan Jln. Taluak Ambun, sebelah timur dengan Lapangan Hidayat, sebelah selatan dengan Jl. Hutanago.

B. Hasil Penelitian

Penelitian bertujuan untuk memperoleh bukti empiris antara pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme siswa, berdasarkan rumusan masalah serta hipotesis yang menjadi acuan dalam dilaksanakan penelitian yaitu dengan membagikan kuesioner atau angket kepada responden yang telah memiliki kriteria pemenuhan dalam pengambilan sampel. Kuesioner pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme tersebut disebarkan secara manual dengan bantuan program *Microsoft Excel* berbentuk tabulasi data dengan jumlah responden sebanyak 85 orang, adapun identitas responden yang menjadi pemenuhan kriteria dalam pengambilan sampel terdiri dari jenis kelamin, usia serta tingkatan kelas sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden bertujuan untuk mendapatkan deskripsi identitas dari responden yang telah memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel, hal ini untuk memberikan gambaran objek secara keseluruhan kepada peneliti, berdasarkan hasil tanggapan responden dari kuesioner yang terkumpul, karakteristik responden dapat di identifikasikan berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	40	47,05%
2	Perempuan	45	52,95%
3	**Total**	**85**	**100%**

Sumber *: Data diolah dengan SPSS versi 26, 2024*

Berdasarkan informasi dari tabel tersebut, dapat dilihat dari hasil data karakteristik responden yang didapat berdasarkan jenis kelamin, bahwa responden perempuan lebih mendominasi dengan jumlah 45 orang atau 52,95%, hasil data tersebut tidak memiliki selisih jauh dengan responden laki-laki yang berjumlah 40 orang atau 47,05%.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	11-12 Tahun	200	34,49%
2	13-14 Tahun	195	33,62%
3	15-16 Tahun	185	31,89%
4	**Total**	**580**	**100%**

Sumber *: Data Diolah dengan SPSS Versi 26, 2024*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa karakteristik subjek dalam penelitian pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme tergolong remaja awal-pertengahan dari sekitaran usia 11-16 tahun.

Tabel 4.3

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

No	Kelas	Jumlah	Persentase
1	VII	200	34,49%
2	VIII	195	33,62%
3	IX	185	31,89%
4	**Total**	**580**	**100%**

Sumber *: Data Diolah dengan SPSS Versi 26, 2024*

Diketahui bahwa responden didapat berdasarkan pertingkatan kelas yang terdiri dari kelas VII.VIII.IX dengan total 580 keseluruhan setelah menggunakan rumus slovin dalam penelitian didapatkan sampel sebanyak 85 orang.

2. Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi jawaban responden pada penelitian ini dapat diketahui bahwa setiap variabel yang diperoleh dari hasil pengisian berupa angket dapat digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai keadaan variabel bebas (X) adalah Teman Sebaya dan variabel terikat (Y) adalah Gaya Hidup Hedonisme. Kuesioner telah dibagikan kepada responden sebanyak 85 orang yang telah memenuhi kriteria dimulai dari kelas VII, VIII, IX yang terdiri 30 item pernyataan, 16 item pernyataan tentang teman sebaya, 14 item pernyataan tentang gaya hidup hedonisme sebagai berikut:

a. Variabel Teman Sebaya (X)

Diketahui berikut ini hasil dari tanggapan responden antara lain:

Tabel 4.4

Distribusi Jawaban Responden Tentang Teman Sebaya

No	Item	Jumlah Jawaban										Total	
		SL		SR		KD		J		TP			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X.1	49	57,6	32	37,6	4	4,7	0	0	0	0	85	100
2	X.2	35	41,2	33	38,8	17	20,0	0	0	0	0	85	100
3	X.3	50	58,8	33	38,8	2	2,4	0	0	0	0	85	100
4	X.4	31	36,5	39	45,9	13	15,3	2	2,4	0	0	85	100
5	X.5	37	43,5	37	43,5	9	10,6	2	2,4	0	0	85	100
6	X.6	28	32,9	46	54,1	11	12,9	0	0	0	0	85	100
7	X.7	37	43,5	32	37,6	14	16,5	2	2,4	0	0	85	100
8	X.8	32	37,6	40	47,1	13	15,3	0	0	0	0	85	100
9	X.9	36	42,4	39	45,9	9	10,6	1	1,2	0	0	85	100
10	X.10	33	38,8	39	45,9	13	15,3	0	0	0	0	85	100
11	X.11	28	32,9	45	52,9	11	12,9	1	1,2	0	0	85	100
12	X.12	42	49,4	30	35,3	11	12,9	2	2,4	0	0	85	100
13	X.13	29	34,1	39	45,9	17	20,0	0	0	0	0	85	100
14	X.14	33	38,8	36	42,4	14	16,5	2	2,4	0	0	85	100
15	X.15	28	32,9	43	50,6	14	16,5	0	0	0	0	85	100
16	X.16	40	47,1	35	41,2	8	9,4	2	2,4	0	0	85	100

Sumber : *Data Diolah dengan SPSS Versi 26, 2024*

Berdasarkan hasil tabel distribusi jawaban responden tentang teman sebaya diperoleh jawaban responden dalam mengisi kuesioner untuk pernyataan X.1 mempunyai jawaban frekuensi Selalu dengan persentase 57,6%. Pernyataan X.2 mempunyai jawaban frekuensi Selalu dengan persentase 41,2%, pernyataan X.3 mempunyai jawaban frekuensi Selalu dengan persentase 58,8%, pernyataan X.4 mempunyai jawaban frekuensi Sering dengan persentase 45,9%. Pernyataan X.5 memperoleh hasil sama dengan frekuensi Selalu dan Sering serta persentase 43,5%, pernyataan X.6 mempunyai jawaban frekuensi Sering dengan persentase 54,1%, pernyataan X.7 mempunyai jawaban frekuensi Selalu dengan persentase 43,5%, pernyataan X.8 mempunyai jawaban frekuensi Sering dengan persentase 47,1%.

Pada item pernyataan X.9 mempunyai jawaban frekuensi Sering dengan persentase 45,9%, pernyataan X.10 mempunyai jawaban persentase 45,9%, pernyataan X.11 mempunyai jawaban frekuensi Sering dengan persentase 52,9%, pernyataan X.12 mempunyai jawaban frekuensi Selalu dengan persentase 49,4%, pernyataan X.13 mempunyai jawaban frekuensi Sering dengan persentase 45,9%, pernyataan X.14 mempunyai jawaban frekuensi Sering dengan persentase 42,9%, pernyataan X.15 mempunyai jawaban frekuensi Sering dengan persentase 50,6%, pernyataan X.16 mempunyai jawaban frekuensi Selalu dengan persentase 47,1%.

b. Variabel Gaya Hidup Hedonisme (Y)

Berikut ini hasil penelitian dari tanggapan responden dalam mengisi kuesioner tentang gaya hidup hedonisme sebagai berikut :

Tabel 4.5

Distribusi Jawaban Responden Tentang Gaya Hidup Hedonisme

No	Item	Jumlah Jawaban										Total	
		SL		SR		KD		J		TP			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Y.1	50	58,8	27	31,8	7	8,2	1	1,2	0	0	85	100
2	Y.2	5	5,9	40	47,1	38	44,7	2	2,4	0	0	85	100
3	Y.3	32	37,6	40	47,1	13	15,3	0	0	0	0	85	100
4	Y.4	16	18,8	48	56,5	16	18,8	5	5,9	0	0	85	100
5	Y.5	12	14,1	51	60,0	21	24,7	1	1,2	0	0	85	100
6	Y.6	39	45,9	39	45,9	6	7,1	1	1,2	0	0	85	100
7	Y.7	21	24,7	42	49,4	20	23,5	2	2,4	0	0	85	100
8	Y.8	30	35,3	40	47,1	14	16,5	1	1,2	0	0	85	100
9	Y.9	3	3,5	20	23,5	54	63,5	8	9,4	0	0	85	100
10	Y.10	24	28,2	47	55,3	14	16,5	0	0	0	0	85	100
11	Y.11	14	16,5	37	43,5	24	28,2	10	11,8	0	0	85	100
12	Y.12	25	29,4	45	52,9	12	14,1	3	3,5	0	0	85	100
13	Y.13	10	11,8	48	56,5	23	27,1	4	4,7	0	0	85	100
14	Y.14	19	22,4	42	49,4	22	25,9	2	2,4	0	0	85	100

Sumber : *Data Diolah dengan SPSS Versi 26, 2024*

Berdasarkan hasil tabel distribusi jawaban responden tentang gaya hidup hedonisme sehingga diperoleh jawaban dari responden dalam mengisi kuesioner untuk pernyataan Y.1 mempunyai jawaban frekuensi Selalu dengan persentase 58,8%, pernyataan Y.2 mempunyai jawaban frekuensi Sering dengan persentase 47,1%, pernyataan Y.3 mempunyai jawaban frekuensi Sering dengan persentase 47,1%, pernyataan Y.4 mempunyai jawaban frekuensi Sering dengan persentase 56,5%.

Adapun item pernyataan Y.5 mempunyai jawaban frekuensi Selalu dengan persentase 58,8%, pernyataan Y.6 mempunyai jawaban sama yaitu frekuensi Selalu dan sering dengan persentase 45,9%. Pernyataan Y.7 mempunyai jawaban frekuensi Sering dengan persentase 49,4%, pernyataan Y.8 mempunyai jawaban frekuensi Sering dengan persentase 47,1%, pernyataan Y.9 mempunyai jawaban frekuensi Kadang-kadang dengan persentase 63,5%,

Item pernyataan Y.10 mempunyai jawaban frekuensi Sering dengan persentase 55,3%, pernyataan Y.11 mempunyai jawaban frekuensi Sering dengan persentase 43,5%, pernyataan Y.12 mempunyai jawaban frekuensi Sering dengan persentase 52,9%, pernyataan Y.13 mempunyai jawaban frekuensi Sering dengan persentase 56,5%, pernyataan Y.14 mempunyai jawaban frekuensi Sering dengan persentase 49,4%.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan dari kuesioner yang telah disebarkan kepada 85 orang responden, mengenai pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme telah terkumpul, kemudian diolah menggunakan program SPSS, jawaban yang telah didapat kemudian diolah dengan memberikan skor dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* :

Tabel 4.6

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics

		Teman Sebaya	Gaya Hidup Hedonisme
N	Valid	85	85
	Missing	0	0
Mean		68,2353	55,2471
Std. Error of Mean		,47945	,43512
Median		68,0000	56,0000
Mode		68,00	57,00
Std. Deviation		4,42032	4,01161
Variance		19,539	16,093
Range		21,00	23,00
Minimum		54,00	40,00
Maximum		75,00	63,00
Sum		5800,00	4696,00

Sumber : *Data Diolah dengan SPSS Versi 26, 2024*

Dari Tabel 4.6 dapat diperoleh hasil berdasarkan uji deskriptif dapat diketahui bahwa Variabel Teman Sebaya memiliki nilai minimum 54,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 75,00 dengan nilai rata-rata 68,2353 dan standar deviasi adalah 4,42032. Variabel Gaya Hidup Hedonisme nilai minimum 40,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 63,00 dengan nilai rata-rata 55,2471 dan standar deviasi 4,01161.

Berdasarkan dari tabel 4.4 dan 4.5 distribusi jawaban responden pada variabel Teman Sebaya dan Gaya Hidup Hedonisme, selanjutnya dibuat distribusi frekuensi dengan 5 kategori, dengan rumus yaitu:

Tabel 4.7
Rumus Kategorisasi

No	Kategori	Rumus
1	Sangat Tinggi	M + 1,5SD < X
2	Tinggi	M + 0,5SD < X ≤ M + 1,5 SD
3	Sedang	M - 0,5SD < X ≤ M + 0,5 SD
4	Rendah	M - 1,5SD < X ≤ M - 0,5 SD
5	Sangat Rendah	X < M -1,5SD

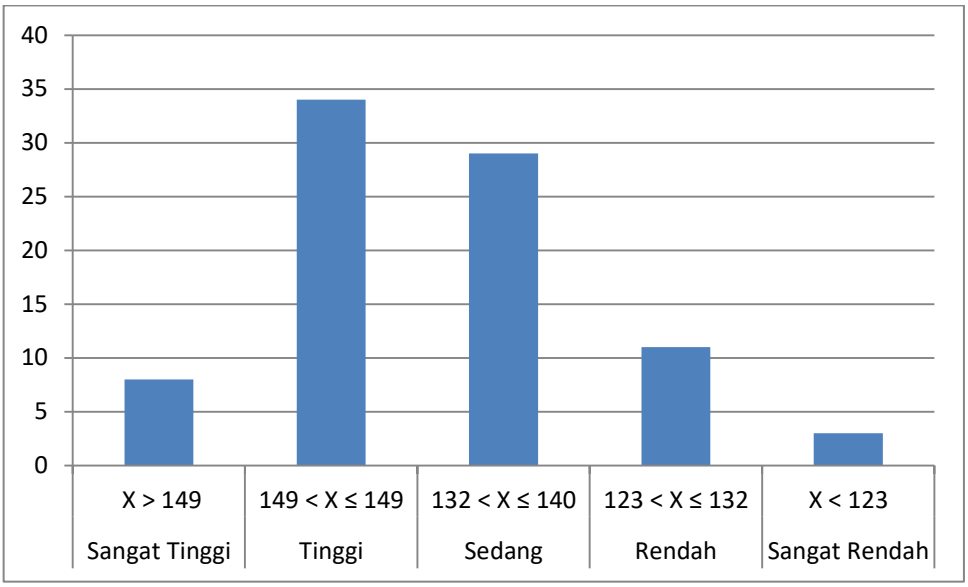
Keterangan :
M = Mean
SD = Standar Deviasi

Dari Rumus kategorisasi dapat diketahui apakah variabel teman sebaya memiliki pengaruh terhadap gaya hidup hedonisne, sehingga diperlukan untuk mengetahui berapa frekuensi pada kedua variabel. Berikut ini diperoleh interval untuk data teman sebaya, sebagai berikut :

Tabel 4.8
Kategori Variabel Teman Sebaya

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	X > 149	8	9,4%
2	Tinggi	149 < X ≤ 149	34	40%
3	Sedang	132 < X ≤ 140	29	34,1%
4	Rendah	123 < X ≤ 132	11	13%
5	Sangat Rendah	X < 123	3	3,5%
Total			85	100%

Gambar 4.9
Diagram Variabel Teman Sebaya



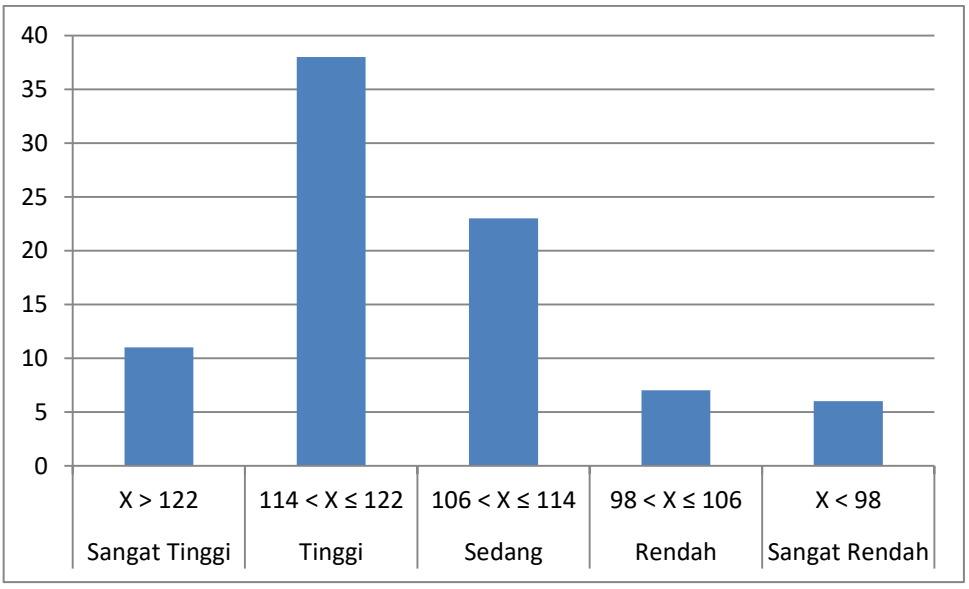
Sumber : Microsoft Excel, versi 2010, 2024

Berdasarkan hasil data dapat diketahui bahwa variabel teman sebaya yang terjadi pada siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang sebagian besar berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 34 dan persentasi 40%. Apabila dilihat dari data yang diperoleh maka Teman sebaya di SMP Negeri 1 Lembah Melintang berada pada kategori tinggi. Selanjutnya untuk melihat apakah ada pengaruh pada gaya hidup maka diperoleh interval untuk gaya hidup hedonisme sebagai berikut :

Tabel 4.10
Kategori Variabel Gaya Hidup Hedonisme

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	X > 122	11	13%
2	Tinggi	114 < X ≤ 122	38	44,7%
3	Sedang	106 < X ≤ 114	23	27%
4	Rendah	98 < X ≤ 106	7	8,2%
5	Sangat Rendah	X < 98	6	7,1%
Total			85	100%

Gambar 4.11
Diagram Variabel Gaya Hidup Hedonisme



Sumber : Microsoft Excel, versi 2010, 2024

Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa Gaya hidup hedonisme yang terjadi pada siswa SMP Negeri 1 Lembah Melintang sebagian besar berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 38 dan persentase 44,7%. Sehingga gaya hidup hedonisme berada pada kategori tinggi.

4. Hasil Uji Instrumen

Berikut ini uji instrumen yang digunakan didalam penelitian :

a. Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian berguna untuk mengetahui kesulitan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden, serta untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan yang harus diganti karena tidak relevan. Adapun cara untuk mengetahui apakah suatu item valid atau tidak dengan membandingkan nilai R_{hitung} dan R_{tabel} sebagai berikut :

1) Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ dapat dikatakan Valid
2) Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ dapat dikatakan Tidak Valid

Serta melihat nilai dari signifikan (Sig.), sebagai berikut :

1) Jika nilai Signifikansi < 0,05 dikatakan Valid
2) Jika nilai Signifikansi > 0,05 dikatakan Tidak Valid Valid

Nilai R_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05, berikut ini cara mencari nilai Rtabel sebagai berikut :

Keterangan : R_{tabel} = df

df = (N-2)

N = Sampel

Rumus : df = (N-2)

df = (85-2)

df = 83

df = 0,2133

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Teman Sebaya dan Gaya Hidup Hedonisme

Variabel	Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Teman Sebaya (X)	Item 1	0,372	0,2133	Valid
	Item 2	0,333	0,2133	Valid
	Item 3	0,365	0,2133	Valid
	Item 4	0,510	0,2133	Valid
	Item 5	0,515	0,2133	Valid
	Item 6	0,327	0,2133	Valid
	Item 7	0,292	0,2133	Valid
	Item 8	0,381	0,2133	Valid
	Item 9	0,433	0,2133	Valid
	Item 10	0,347	0,2133	Valid
	Item 11	0,402	0,2133	Valid
	Item 12	0,387	0,2133	Valid
	Item 13	0,331	0,2133	Valid
	Item 14	0,350	0,2133	Valid
	Item 15	0,363	0,2133	Valid
	Item 16	0,481	0,2133	Valid
Gaya Hidup Hedonisme (Y)	Item 1	0,453	0,2133	Valid
	Item 2	0,484	0,2133	Valid
	Item 3	0,423	0,2133	Valid
	Item 4	0,391	0,2133	Valid
	Item 5	0,482	0,2133	Valid
	Item 6	0,365	0,2133	Valid
	Item 7	0,372	0,2133	Valid
	Item 8	0,437	0,2133	Valid
	Item 9	0,378	0,2133	Valid
	Item 10	0,374	0,2133	Valid
	Item 11	0,339	0,2133	Valid
	Item 12	0,384	0,2133	Valid
	Item 13	0,342	0,2133	Valid
	Item 14	0,370	0,2133	Valid

Sumber : *Data Diolah dengan SPSS Versi 26, 2024*

Berdasarka hasil uji diatas untuk mengetahui valid atau tidaknya item pernyataan pada variabel harus dibandingkan dengan r_{tabel} sebesar 0,2133 dan N = 85, jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan valid. Dapat dilihat dari semua item nilainya > 0,2133.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan bertujuan untuk melihat apakah kuesioner atau angket yang digunakan memiliki konsistensi, jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan menggunakan alat ukur *Cronbach Alpha* dengan menggunakan aplikasi SPSS. Rumus jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 dikatakan Valid sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 dikatakan Tidak Valid.

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Hasil *Cronbach Alpha*	*Cronbach Alpha*	Keterangan
1	Teman Sebaya	0,619	0,60	Reliabel
2	Gaya Hidup Hedonisme	0,749	0,60	Reliabel

Sumber : *Data Diolah dengan SPSS Versi 26, 2024*

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa seluruh item variabel teman sebaya dan gaya hidup hedonisme dinyatakan reliabel, karena berdasarkan keterangan dari masing-masing variabel hasil *Cronbach Alpha* > 0,60. Dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

5. Hasil Analisis Data

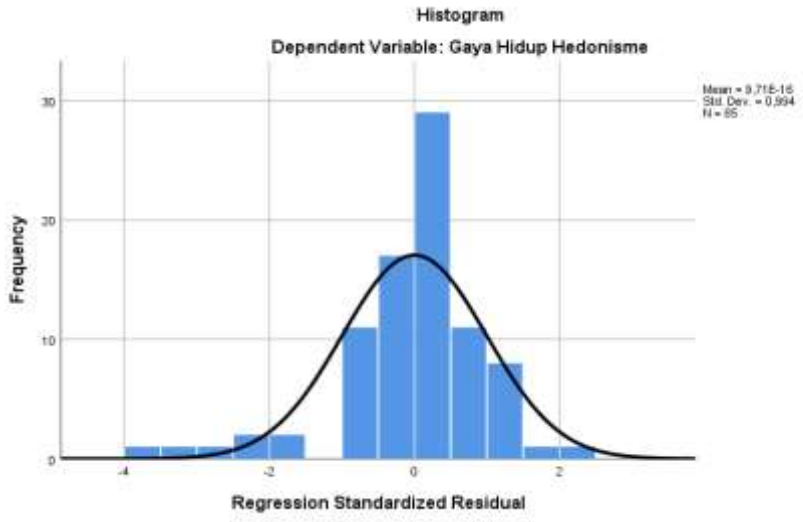
Berikut ini hasil analisis data dari penelitian sebagai berikut:

a. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

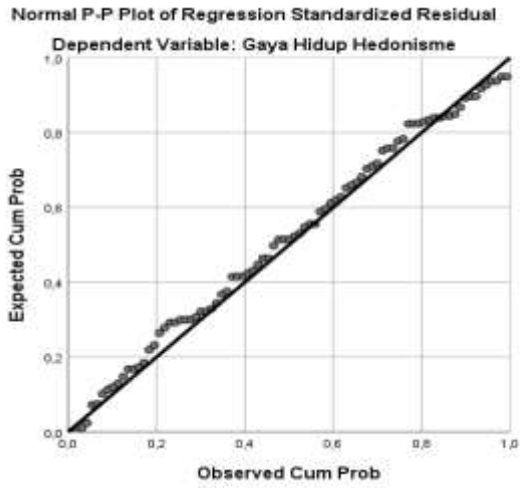
Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal dengan menggunakan alat ukur *Kolmogorov Smirnov Test*. Uji Normalitas menggunakan analisis grafik berupa histogram dan P-Plot sebagai berikut :

Gambar 4.14
Histogram



Gambar diatas merupakan grafik histogram. Grafik histogram data dapat dinyatakan normal apabila data grafik membentuk lonceng dan tidak condong kekanan atau kekiri, sehingga grafis histogram dinyatakan normal.

Gambar 4.15
Grafik P-Plot



Grafik P-Plot dapat dipahami dengan penyebaran item pada garis diagonal pada grafik. Grafok P-Plot dikatakan tidak memnuhi syarat asumsi normalitas apabila item penyebaran jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal. Grafik diatas memberikan penjelasan lengkungannya memnunjukkan bentuk P-Plot disekitar garis rekresi. Garis P-Plot diatas menunjukkan bahwa data penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, regresi terbukti normal atau memnuhi syarat asumsi normal.

Uji normalitas dengan grafik yaitu berupa hostogram dan P-Plot perlu diperkuat dengan uji statistik menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Dikarenakan hasil grafik terkadang berbeda dengan hasil uji statistik, maka dari itu untuk memastikan data berdistribusi normal dilakukan uji statistik yang menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,91378212
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,078
	Negative	-,135
Test Statistic		1,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,238[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : *Data Diolah dengan SPSS Versi 26, 2024*

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel teman sebaya (X) terhadap variabel (Y) yaitu *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,238 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal serta dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2) Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan adalah jika nilai *Sig. deviation from linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan terikat, sedangkan jika *Sig. deviation from linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat.

Tabel 4.17
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaya Hidup Hedonisme * Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	361,882	17	21,287	1,441	,146
		Linearity	65,126	1	65,126	4,408	,040
		Deviation from Linearity	296,756	16	18,547	1,255	,252
	Within Groups		989,930	67	14,775		
	Total		1351,812	84			

Sumber : *Data Diolah dengan SPSS Versi 26, 2024*

Berdasarkan hasil uji linearitass diketahui nilai signifikansi yaitu nilai *Sig. deviation from linearity* 0,252 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Teman Sebaya) dan variabel Y (Gaya Hidup Hedonisme) memiliki hubungan linear.

6. Uji Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah terdapat pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang,

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, tujuan dilakukan regresi linear sederhana adalah untu mengetahui sejauh mana pengaruh Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Hedonisme, adapun syarat dari uji regresi linear sederhana adalah item-item yang dimiliki harus valid dan reliabel serta normal dan linear, dikatakan normal apabila sig. < 0,05 maka variabel Teman Sebaya mempunyai pengaruh terhadap Gaya Hidup Hedonisme.

Tabel 4.18
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	68,839	6,645		10,359	,000
Teman Sebaya	0,199	,097	0,219	2,050	,044

a. Dependent Variable: Gaya Hidup Hedonisme

Sumber : *Data Diolah dengan SPSS Versi 26, 2024*

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,04 < 0,05 artinya Teman Sebaya berpengaruh Terhadap Gaya Hidup Hedonisme.

Berdasarkan tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana diperoleh koefesien masing-masing variabel yang dapat dirumuskan sebagai berikut: **Y = a + bX**

Y = 68,839 + 0,199X

Dapat diketahui nilai koefesien variabel teman sebaya sebesar 68,839, sedangkan koefesien X sebesar 0,199. Koefesien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel teman sebaya dan gaya hidu hedonisme adalah positif, artinya apabila nilai teman sebaya (X) maka nilai gaya hidup hedonisme dapat bertambah, Oleh karena itu, persamaan regresi tersebut dapatditafsirkab bertambah 1 nilai teman sebaya, maka nilai gaya hidup bertambah sebesar 0,199.

Adapun penjelasan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Nilai konstanta (a) sebesar 68,839 artinya jika nilai variabel teman sebaya nilainya 0 maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 68,839 satuan.
2) Nilai koefesien regresi linear sederhana teman sebaya (b) sebesar 0,199 bernilai positif artinya setiap peningkatan 1 satuan variabel akan mempengaruhi gaya hidup hedonisme siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang sebesar 0,199 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap atau konstan.
3) Berdasarkan nilai signifikansi 0,04 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa teman sebaya (X) berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme (Y).

b. Uji Determinasi

Koefesien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Teman Sebaya) terhadap variabel dependen (Gaya Hidup Hedonisme)

Tabel 4.19
Koefesien Determinasi

4)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,219[a]	,548	,037	3,937

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya

Sumber : *Data Diolah dengan SPSS Versi 26, 2024*

Berdasarkan tabel 4.19 koefesien korelasi diatas dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,548 hal ini mengandung arti bahwa Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme (Parsial) sebesar 54,8% dengan sisanya sebesar 45,2% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh signifikan antara teman sebaya dan gaya hidup hedonisme. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, diketahui bahwa dari perhitungan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,04 < 0,05 hal ini mempunyai arti jika teman sebaya berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme. Uji Koefesien determinasi menunjukan nilai R square sebesar 0,540 atau 54,8% dalam artian teman sebaya mampu mempengaruhi gaya hidup seseorang serta sisanya sebesar 0,452 atau 45,2%, serta berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai sebesar *Sig. deviation from linearity* 0,252 > 0,05 maka memiliki hubungan linear.

Jika dikaitkan dengan hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden sebanyak 85 orang menyatakan bahwa teman sebaya mampu mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan seperti membeli suatu barang yang dianggap menarik, terpengaruh modernisasi, mudah terbujuk, serta kurang mampu dalam mengelola uang dan waktu, sehingga teman sebaya mempunyai pengaruh cukup besar di lingkungan. Pada dasarnya lingkungan mempunyai peranan yang kuat dengan siapa individu itu bergaul maka sedikit banyaknya akan terpengaruh oleh keadaan seperti gaya hidup hedonisme yang terjadi pada saat ini akibat pengaruh luar. Karena teman sebaya merupakan istilah yang merujuk kepada individu yang memiliki usia atau tingkat pegalaman yang serupa, saling berbagi pengalaman, dukungan, saling membangun hubungan dan komunikasi serta dukungan sosial satu satu sama lain dalam fase kehidupan.

Hasil penelitian juga memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Baek dan Choo menyatakan bahwa dalam pembelian suatu barang digunakan hanya untuk memberikan kesenangan pada diri, mengikuti *fashion* yang sedang berkembang, hidup serba instan, sehingga kehadiran teman sebaya mempengaruhi keputusan dalam pembeliaan.[1] Hasil penelitian Sofiyani memperlihatkan bahwa teman sebaya mempengaruhi seseorang dalam bertindak, hal tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Ambadra menyatakan bahwa teman sebaya mempunyai pengaruh yang cukup besar dan kuat di dalam lingkungan terutama pada gaya hidup sehari-hari.

Maka dapat disimpulkan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang, karena tugas perkembangan remaja yang harus dipenuhi ialah mampu menjalin hubungan sosial terutama teman sebaya, sebagai masa peralihan dalam mencari jati diri yang sesungguhnya individu harus mampu bertanggung jawab terhadap diri sendiri, dapat membedakan baik dan buruk, karena pada dasarnya gaya hidup hedonisme ini termasuk pada perbuatan tercela yang tidak disukai oleh Allah SWT, karena lebih mengutamakan kemewahan, kesenangan,membuang uang dan waktu. Tentu saja didalam hidup individu harus lebih bijak dalam segala hal, mulai dari bersifat sederhana seperti mengutamakan kebutuhan daripada gengsi serta selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan.

[1] Baik, E, & Choo, H, J. *Effect of peer consum on hedonic purchase decisions. Journal social behavior and personality*. (2005 : 43 (7))

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data beserta interpretasinya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif variabel Teman Sebaya memiliki nilai minimum 54, nilai maksimum 75 dengan rata-rata 68,23 dan standar deviasi 4,42. Maka dapat diketahui bahwa gambaran teman sebaya pada siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang memiliki frekuensi 34 dengan presentasi 40% dikategorikan tinggi.
2. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif variabel Gaya Hidup Hedonisme memiliki nilai minimum 40, nilai maksimum sebesar 63 dengan rata-rata 55,24 dan standar deviasi 4,01. Maka diketahui gambaran gaya hidup hedonisme siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang memiliki frekuensi nilai 38 dengan persentase 44,7% dikategorikan tinggi.
3. Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis yaitu Analisis Regresi Sederhana diperoleh nilai Signifikansi sebesar 004<0,05 artinya teman sebaya berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme. Sedangkan berdasarkan hasil uji determinasi hasil nilai R Squere diperoleh sebesar 0,548 yang berarti 54,8% dengan sisa nya sebesar 45,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Ha diterima yang berarti terdapat Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Siswa Di SMP Negeri 1 Lembah Melintang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti dapat menyampaikan beberapa saran dalam skripsi yang nanti dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Kepada Siswa SMP Negeri 1 Lembah Melintang

   Diharapkan dapat menghindari hal negatif dari perkembangan zaman, bersifat selektif dalam mengatur gaya hidup, karena pada dasarnya gaya hidup hedonisme dapat merugikan individu, gunakan sewajarnya saja sebagai seorang remaja fokuskan diri untuk melakukan hal-hal positif dan bermanfaat seperti belajar.

2. Kepada peneliti selanjutnya

   Diharapkan mampu mengembangkan penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel-variabel berbeda yang mempengaruhi gaya hidup hedonisme karena melihat penelitian ini masih sangat sederhana yang perlu dikembangkan, serta mampu memberikan gambaran luas terhadap permasalahan yang diteliti. Lebih baik jika penelitian selanjutnya menambahkan jumlah sampel agar didapatkan hasil lebih akurat.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abu Ahmadi. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.

Aisyah Bunga Aprilia. Syawaluddim. (2023). *Upaya Meningkatkan Etika Komunikasi Remaja Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok Di Panti Asuhan Hanifa Jorong 3 Kampung Magari Gadut Tilatang Kamang Kabupaten Agam*. Junal Masaliq. Vol. 3 No. 2

Alwi, Hasan. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Gramedia Pustaka

Ambadra, D, N. (2018). Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*

Aminah, Aam & Fitriyah Nurdianah. (2019). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Siswa. *Jurnal Eksplorasi Bimbingan Dan Konseling Volume 1 No. 1 : 1-10*

Anas Sudijon. (2019). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Arikunto, Suharsimi.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ating Somari dan Sambas Ali Muhidin. (2011). *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia

Baek, E., & Choo, H. J. (2015). Effects Of Peer Consumption On Hedonic Purchase Decisions. *Journal Social Behavior And Personality. Vol 43 Hal.7*

Cici Marshela, Linda Yarni.(2023) Dampak Media Sosial Pada Prestasi Belajar Siswa Di SMA N 1 Harau. *Jurnal: Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*.. Vol. 1. No. 1

Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan*. Cetakan ke-2. Bandung: PT. Remaja

Dina Aulia , Ubis, Budi Santosa. (2022). *Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Di Pondok Pesantren Tarbiyah Pasia Kabupaten Agam*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 1 No. 1

Dona Despika Susanti. Fadhilla Yusri. (2023). *Dampak Handphone Pada Siswa Di Sma N 1 Harau.* Jurnal : Pendidikan Dan Sosial Humaniora. Vol. 3 No. 1

Eka Jumaidi. (2013). *Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. Artikel Penelitian.* Pontianak.

Elida Prayitno. (2006). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang: Angkasa Raya

Engel D Blackwell. (2016). *Consumer Behavior*. Mason : Departement Press Business and economics

Febrianti, Cici. (2007). *Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswi Universitas Riau Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekan Baru.* JOM FISIP Vol.4. No. 1

Hasman. (2006). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Alfabeta.

Husein, Umar. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Iskandar, Rahmayanti. (2018). Pengaruh Gaya Hidup, Kelompok Teman Sebaya, dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*.

Iskandar. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan kualitatif).* Jakarta :Gaung Persada Press.

Lina & Rosyid. (2017). *Perilaku konsumtif Berdasar Locus Of Control Pada Remaja Putri*. Jakarta: Erlangga.

Martha, Hartati, dkk. (2010). *Correlation Among Self-Esteem With A Tandency Hedonist. Diponegoro.*

Monica Didola Sari, Muhiddinur Kamal. (2021). *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Kecerdasan Sosial Remaja DiJorong Tigo Surau Kecamatan Baso Kabupaten Agam.* Jurnal: Pendidikan Tambusai. Vol. 5

Mudjiran, dkk.(2007). *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: UNP Press

Nadzir, Misbahun. (2015). Gaya Hidup Hedonis Remaja di Kota Malang. Jurnal Perilaku Bullying Siswa. *Jurnal Eksplorasi Bimbingan dan Konseling*, Volume 1 No 1 : 1-10.

Nurul Isnaeni. (2016). *Peranan Teman Sebaya Dalam Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2013 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga* .Yogyakarta :UIN Sunan Kalijaga). Hal. 13-23

Rizak Yasir Ahmad. (2018). *Pengaruh Kontrol Diri dan Kematangan Sosial Terhadap Perilaku Hedonisme Mahasiswa Islam Yogyakarta*. Yogyakarta: Rosdakarya

Santrock, John W. (2012). *New Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.

Santrock, John W. (2016). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.

Santrock, John W. (2016). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Erlangga

Soejono Soekanto. (2007). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo

Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuanitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Sunan Ampel.

Sugiyono. (2015). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, Cetakan Ke 3.

Suharsimin Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Susanto. (2012). *Manajemen pemasaran di Indonesia*. Salemba.

Susanto. (2013). *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Gaya Hidup Hedonisme Remaja. Jurnal Psikologi Sosial*

Syofian Siregar. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitat*if. Jakarta: PT.Bumi Aksara

Usman, Husaini. (2014). *Metodologi Penelitian Social*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.

Wirawan, Salito. (2008). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Arafindo

Yuliasinta. (2017) *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa di Yogyakarta. Skripsi thesis*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

LAMPIRAN

1. SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-0236/Un.26.1/HK.00.5/03/2024

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djammil Djambek Bukittinggi an. **Angreni, NIM. 2620047** tanggal 27 Maret 2024 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"Pengaruh Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Hedonisme Siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang"***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	: **Dr. Muhiddinur Kamal, S. Ag, M. Pd**
NIP	: **197402102005011007**
Pangkat/Gol.Ruang	: Pembina/IV/a
Jabatan	: Lektor Kepala
Bidang Keahlian Pokok	: Sosiologi Pendidikan
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 27 Maret 2024
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. ISWANTIR M, M. Ag
NIP.197605192006041001

2. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0236/Un.26.1/PP.07/03/2024 Bukittinggi, 26 Maret 2024
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	**ANGRENI**
NIM	:	**2620047**
Semester	:	8
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Pengaruh Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Hedonisme Siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang***
Lokasi Penelitian	:	SMP Negeri 1 Lembah Melintang
Waktu	:	Maret 2024 s.d selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

DR. ISWANTIR M., M.Ag
NIP.197605192006041001

3. Surat Telah Melakukan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG
Alamat : Jl. Halmahera Ujung Gading Telp : (0753) 470259 Email : smp.negeri1.lm@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 400.14.5.4/144/SMPN1-LM/2024

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
di
Bukittinggi

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Nomor B-0236/Un.26.1/PP.07/03/2024. Tanggal 26 Maret 2024 tentang Pemberian Izin Penelitian maka Kepala SMP Negeri 1 Lembah Melintang dengan ini memberikan izin kepada :

Nama	:	ANGRENI
NIM	:	2620047
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling
Jenjang	:	S.1

Untuk melakukan Penelitian di SMPN 1 Lembah Melintang pada Bulan April 2024 dengan judul penelitian "*Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang*".

Demikianlah Surat Izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Ujung Gading, 06 Mei 2024
Kepala

H. IFNI, R, S.Pd
NIP. 196601011990021006

4. Surat Permohonan Validasi

PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMENT ANGKET

Kepada Yth, Bapak/Ibuk :
Di Tempat

Assalamulaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Angreni
NIM	:	2620047
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi	:	Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang
Pembimbing	:	Dr. Muhiddinur Kamal, M.Pd

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, untuk dapat kiranya berkenan melakukan validasi angket dalam rangka penelitian peyelesaian penulisan skripsi saya.

Dengan permohonan ini diajukan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerimanya. Atas pertimbangan dan perhatiannnya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pemohon	Mengetahui, Dosen Pembimbing
Angreni	**Dr. Muhiddinur Kamal, M.Pd**
NIM. 2620047	**NIP. 197402102005011007**

5. Validasi Angket Oleh Ahli

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Nama : ANGRENI

Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang

Identitas Validator

Nama Validator : Dyera Mustyka, M.Pd.

Jabatan : Dosen

Ahli Bidang : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia.

Tanggal Pengisian : 25 Maret 2024.

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validasi penelitian. Saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibuk menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor terhadap setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian sebagai berikut:

   5 = sangat baik

   4 = baik

   3 = cukup baik

   2 = kurang baik

   1 = tidak baik

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran pada baris yang telah disediakan.

KUESIONER PENELITIAN

A. Gaya Hidup Hedonisme

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Saya senang mengunjungi tempat wisata yang lagi hits didaerah saya (Kafe, Swalayan, Water Park, Studio, Band, dan sebagainya)					✓
2	Ketika merasa bosan saya lebih memilih untuk mengurung diri dikamar sendirian			✓		
3	Saya suka memfokuskan diri untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat dan positif			✓		
4	Saya menjadi lalai dalam belajar karena terlalu menghabiskan banyak waktu diluar				✓	
5	Saya merasa senang ada keluaran produk baru yang sedang tren (jam tangan, sepatu, pakaian, aksesoris, *handphone*, dan sebagainya)				✓	
6	Keinginan untuk memiliki barang saya tunda dulu untuk kebutuhan lain				✓	
7	Saya puas jika memiliki barang mahal dengan kualitas yang bagus dan tahan lama					✓
8	Saya tidak terlalu memperhatikan kualitas suatu barang yang penting murah		✓			
9	Saya dapat mengeluarkan sejumlah uang untuk kegiatan yang membuat saya senang (boros)			✓		
10	Saya tidak suka membeli suatu barang yang berkaitan dengan penampilan					✓
11	Saya tertarik membeli produk dimedia sosial (tiktok shop, shoope, lazada, instagram, facebook, lazada, dan sebagainya) karena melihat rating bagus.					✓
12	Saya tidak tertarik untuk berbelanja diaplikasi online maupun media sosial		✓			
13	Barang yang dipromosikan artis terkenal serta diskon mempengaruhi saya dalam suatu pembelian				✓	
14	Saya tidak tertarik dengan potongan harga yang ditawarkan			✓		
15	Membeli produk yang sedang tren akan mencerminkan status sosial dilingkungan serta membuat saya percaya diri			✓		
16	Saya tidak peduli bagaimana status penampilan saya dilingkungan			✓		
17	Saya senang mencoba produk baru dengan merek berbeda meskipun memiliki fungsi yang sama			✓		
18	Saya tidak peduli dengan penampilan dengan bermacam produk yang ditawarkan				✓	
19	Saya merasa senang jika barang saya dipuji dan menjadi pusat perhatian oleh teman-teman				✓	
20	Saya malu jika penampilan saya berbeda dengan teman sebaya					✓

21	Memesan makanan cepat saji melalui *handphone* menurut saya lebih praktis				✓	
22	Menurut saya berbelanja di aplikasi online akan lebih membuang waktu dan boros uang				✓	

B. Teman Sebaya

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Saya dan teman merasa senang jika melakukan kerja kelompok diluar rumah seperti nongkrong ditempat yang ada wifi gratis					✓
2	Saya lebih senang jika belajar sendirian tanpa ada gangguan dari siapa pun				✓	
3	Apabila dalam keadaan terdesak saya mencoba meminjam uang kepada teman untuk membeli barang samaan yang sedang tren			✓		
4	Saya merasa gengsi jika berhutang sehingga keinginan terhadap sesuatu saya tahan dulu		✓			
5	Saya merasa semangat jika membahas barang atau produk keluaran terbaru bersama teman				✓	
6	Saya malas berinteraksi dengan teman mengenai tren yang sedang berkembang					✓
7	Saya merasa senang jika mendapatkan perhatian dari teman sebaya			✓		
8	Saya acuh dengan teman serta dengan keadaan yang terjadi dilingkungan sekitar					✓
9	Saya mudah terbujuk jika diajak untuk membeli barang yang menarik walau tidak dibutuhkan				✓	
10	Saya dan teman terlalu akrab sehingga apa yang dibeli teman, saya ingin membeli juga					✓
11	Saya merasa antusias ketika diberikan masukan dan saran oleh teman mengenai tempat belanja online yang ternyata memiliki kesamaan seperti di shoope, lazada, tokopedia, dan lain sebagainya				✓	
12	Berbeda pendapat dengan teman dalam menentukan apa yang ingin dibeli			✓		
13	Saya dan teman berusaha mengumpulkan uang untuk memberi barang yang sama agar terlihat *fashionable*			✓		
14	Saya lebih memilih barang yang terlihat berbeda dengan teman-teman				✓	
15	Saya rela mengubah penampilan untuk bisa diterima didalam kelompok teman sebaya				✓	
16	Saya cemas jika keberadaan saya tidak dianggap dalam kelompok teman sebaya			✓		
17	Saya bersedia ikut teman membeli makanan atau minuman agar dinilai memiliki selera tinggi didalam kelompok teman sebaya		✓			

18	Tidak peduli apapun tanggapan orang-orang mengenai gaya hidup yang saya jalani				✓	
19	Berharap teman-teman mengajak dan mengikutsertakan saya dalam kegiatan yang dilakukan dan disenangi didalam kelompok					✓
20	Saya memaksa diri untuk bergabung dengan lingkungan teman sebaya				✓	

Terimakasih

C. **Penilaian**

Aspek	Indikator	Skor penilaian				
		5	4	3	2	1
Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket		✓			
	Kejelasan butir pertanyaan		✓			
	Kejelasan petunjuk angket		✓			
Ketepatan Isi	Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan		✓			
Relevansi	Pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian		✓			
	Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai		✓			
Kevalidan Isi	Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar			✓		
Tidak Ada Bias	Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap			✓		
Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓			
	Bahasa yang digunakan efektif		✓			
	Penulisan sesuai dengan EYD		✓			

D. **Komentar dan saran**

(OK! .....

.....

.....

.....)

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk mahasiswa ini dinyatakan :

3. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan

Mohon diberikan tanda centang (√) pada nomor yang sesuai kesimpulan.

Bukittinggi, 25 Maret 2024

Validator

Olyvia Mustyka, M.Pd.

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Nama : ANGRENI

Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang

Identitas Validator

Nama Validator : Ira Oktarini, M.Pd

Jabatan : Asisten Ahli

Ahli Bidang : BK

Tanggal Pengisian :

A. **Pengantar**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validasi penelitian. Saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibuk menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. **Petunjuk**

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor terhadap setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian sebagai berikut:

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

1 = tidak baik

5. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran pada baris yang telah disediakan.

KUESIONER PENELITIAN

A. Gaya Hidup Hedonisme

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Saya senang mengunjungi tempat wisata yang lagi hits didaerah saya (Kafe, Swalayan, Water Park, Studio, Band, dan sebagainya)			✓		
2	Ketika merasa bosan saya lebih memilih untuk mengurung diri dikamar sendirian				✓	
3	Saya suka memfokuskan diri untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat dan positif		✓			
4	Saya menjadi lalai dalam belajar karena terlalu menghabiskan banyak waktu diluar				✓	
5	Saya merasa senang ada keluaran produk baru yang sedang tren (jam tangan, sepatu, pakaian, aksesoris, *handphone*, dan sebagainya)			✓		
6	Keinginan untuk memiliki barang saya tunda dulu untuk kebutuhan lain			✓		
7	Saya puas jika memiliki barang mahal dengan kualitas yang bagus dan tahan lama				✓	
8	Saya tidak terlalu memperhatikan kualitas suatu barang yang penting murah			✓		
9	Saya dapat mengeluarkan sejumlah uang untuk kegiatan yang membuat saya senang (boros)				✓	
10	Saya tidak suka membeli suatu barang yang berkaitan dengan penampilan				✓	
11	Saya tertarik membeli produk dimedia sosial (tiktok shop, shoope, lazada, instagram, facebook, lazada, dan sebagainya) karena melihat rating bagus.				✓	
12	Saya tidak tertarik untuk berbelanja diaplikasi online maupun media sosial			✓		
13	Barang yang dipromosikan artis terkenal serta diskon mempengaruhi saya dalam suatu pembelian				✓	
14	Saya tidak tertarik dengan potongan harga yang ditawarkan		✓			
15	Membeli produk yang sedang tren akan mencerminkan status sosial dilingkungan serta membuat saya percaya diri		✓			
16	Saya tidak peduli bagaimana status penampilan saya dilingkungan			✓		
17	Saya senang mencoba produk baru dengan merek berbeda meskipun memiliki fungsi yang sama		✓			
18	Saya tidak peduli dengan penampilan dengan bermacam produk yang ditawarkan				✓	
19	Saya merasa senang jika barang saya dipuji dan menjadi pusat perhatian oleh teman-teman					✓
20	Saya malu jika penampilan saya berbeda dengan teman sebaya				✓	

21	Memesan makanan cepat saji melalui *handphone* menurut saya lebih praktis				✓	
22	Menurut saya berbelanja di aplikasi online akan lebih membuang waktu dan boros uang			✓		

B. Teman Sebaya

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Saya dan teman merasa senang jika melakukan kerja kelompok diluar rumah seperti nongkrong ditempat yang ada wifi gratis				✓	
2	Saya lebih senang jika belajar sendirian tanpa ada gangguan dari siapa pun				✓	
3	Apabila dalam keadaan terdesak saya mencoba meminjam uang kepada teman untuk membeli barang samaan yang sedang tren		✓			
4	Saya merasa gengsi jika berhutang sehingga keinginan terhadap sesuatu saya tahan dulu		✓			
5	Saya merasa semangat jika membahas barang atau produk keluaran terbaru bersama teman			✓		
6	Saya malas berinteraksi dengan teman mengenai tren yang sedang berkembang				✓	
7	Saya merasa senang jika mendapatkan perhatian dari teman sebaya				✓	
8	Saya acuh dengan teman serta dengan keadaan yang terjadi dilingkungan sekitar				✓	
9	Saya mudah terbujuk jika diajak untuk membeli barang yang menarik walau tidak dibutuhkan			✓		
10	Saya dan teman terlalu akrab sehingga apa yang dibeli teman, saya ingin membeli juga				✓	
11	Saya merasa antusias ketika diberikan masukan dan saran oleh teman mengenai tempat belanja online yang ternyata memiliki kesamaan seperti di shoope, lazada, tokopedia, dan lain sebagainya			✓		
12	Berbeda pendapat dengan teman dalam menentukan apa yang ingin dibeli				✓	
13	Saya dan teman berusaha mengumpulkan uang untuk memberi barang yang sama agar terlihat *fashionable*				✓	
14	Saya lebih memilih barang yang terlihat berbeda dengan teman-teman				✓	
15	Saya rela mengubah penampilan untuk bisa diterima didalam kelompok teman sebaya			✓		
16	Saya cemas jika keberadaan saya tidak dianggap dalam kelompok teman sebaya				✓	
17	Saya bersedia ikut teman membeli makanan atau minuman agar dinilai memiliki selera tinggi didalam kelompok teman sebaya			✓		

18	Tidak peduli apapun tanggapan orang-orang mengenai gaya hidup yang saya jalani					✓
19	Berharap teman-teman mengajak dan mengikutsertakan saya dalam kegiatan yang dilakukan dan disenangi didalam kelompok				✓	
20	Saya memaksa diri untuk bergabung dengan lingkungan teman sebaya				✓	

Terimakasih

C. **Penilaian**

Aspek	Indikator	Skor penilaian				
		5	4	3	2	1
Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket	✓				
	Kejelasan butir pertanyaan			✓		
	Kejelasan petunjuk angket		✓			
Ketepatan Isi	Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan		✓			
Relevansi	Pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian		✓			
	Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai		✓			
Kevalidan Isi	Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar	✓				
Tidak Ada Bias	Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap	✓				
Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				
	Bahasa yang digunakan efektif	✓				
	Penulisan sesuai dengan EYD	✓				

D. **Komentar dan saran**

(Perbaik. Sesuai Saran
.....
.....
.....)

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk mahasiswa ini dinyatakan :

3. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. ✓ Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan

Mohon diberikan tanda centang (√) pada nomor yang sesuai kesimpulan.

Bukittinggi, Maret 2024

Validator

Ira Oktarini, M.Pd

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Nama : ANGRENI

Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang

Identitas Validator

Nama Validator : Sabaruddin, M.Pd

Jabatan : DLB

Ahli Bidang : Bimbingan dan konseling

Tanggal Pengisian :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validasi penelitian. Saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibuk menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor terhadap setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian sebagai berikut:

   5 = sangat baik

   4 = baik

   3 = cukup baik

   2 = kurang baik

   1 = tidak baik

4. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran pada baris yang telah disediakan.

KUESIONER PENELITIAN

A. Gaya Hidup Hedonisme

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Saya senang mengunjungi tempat wisata yang lagi hits didaerah saya (Kafe, Swalayan, Water Park, Studio, Band, dan sebagainya)					✓
2	Ketika merasa bosan saya lebih memilih untuk mengurung diri dikamar sendirian				✓	
3	Saya suka memfokuskan diri untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat dan positif	✓				
4	Saya menjadi lalai dalam belajar karena terlalu menghabiskan banyak waktu diluar				✓	
5	Saya merasa senang ada keluaran produk baru yang sedang tren (jam tangan, sepatu, pakaian, aksesoris, *handphone*, dan sebagainya)					✓
6	Keinginan untuk memiliki barang saya tunda dulu untuk kebutuhan lain			✓		
7	Saya puas jika memiliki barang mahal dengan kualitas yang bagus dan tahan lama				✓	
8	Saya tidak terlalu memperhatikan kualitas suatu barang yang penting murah		✓			
9	Saya dapat mengeluarkan sejumlah uang untuk kegiatan yang membuat saya senang (boros)				✓	
10	Saya tidak suka membeli suatu barang yang berkaitan dengan penampilan			✓		
11	Saya tertarik membeli produk dimedia sosial (tiktok shop, shoope, lazada, instagram, facebook, lazada, dan sebagainya) karena melihat rating bagus.				✓	
12	Saya tidak tertarik untuk berbelanja diaplikasi online maupun media sosial		✓			
13	Barang yang dipromosikan artis terkenal serta diskon mempengaruhi saya dalam suatu pembelian				✓	
14	Saya tidak tertarik dengan potongan harga yang ditawarkan		✓			
15	Membeli produk yang sedang tren akan mencerminkan status sosial dilingkungan serta membuat saya percaya diri			✓		
16	Saya tidak peduli bagaimana status penampilan saya dilingkungan				✓	
17	Saya senang mencoba produk baru dengan merek berbeda meskipun memiliki fungsi yang sama		✓			
18	Saya tidak peduli dengan penampilan dengan bermacam produk yang ditawarkan					✓
19	Saya merasa senang jika barang saya dipuji dan menjadi pusat perhatian oleh teman-teman			✓		
20	Saya malu jika penampilan saya berbeda dengan teman sebaya				✓	

21	Memesan makanan cepat saji melalui *handphone* menurut saya lebih praktis			✓		
22	Menurut saya berbelanja di aplikasi online akan lebih membuang waktu dan boros uang					✓

B. Teman Sebaya

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Saya dan teman merasa senang jika melakukan kerja kelompok diluar rumah seperti nongkrong ditempat yang ada wifi gratis					✓
2	Saya lebih senang jika belajar sendirian tanpa ada gangguan dari siapa pun				✓	
3	Apabila dalam keadaan terdesak saya mencoba meminjam uang kepada teman untuk membeli barang samaan yang sedang tren			✓		
4	Saya merasa gengsi jika berhutang sehingga keinginan terhadap sesuatu saya tahan dulu			✓		
5	Saya merasa semangat jika membahas barang atau produk keluaran terbaru bersama teman				✓	
6	Saya malas berinteraksi dengan teman mengenai tren yang sedang berkembang			✓		
7	Saya merasa senang jika mendapatkan perhatian dari teman sebaya				✓	
8	Saya acuh dengan teman serta dengan keadaan yang terjadi dilingkungan sekitar				✓	
9	Saya mudah terbujuk jika diajak untuk membeli barang yang menarik walau tidak dibutuhkan				✓	
10	Saya dan teman terlalu akrab sehingga apa yang dibeli teman, saya ingin membeli juga			✓		
11	Saya merasa antusias ketika diberikan masukan dan saran oleh teman mengenai tempat belanja online yang ternyata memiliki kesamaan seperti di shoope, lazada, tokopedia, dan lain sebagainya				✓	
12	Berbeda pendapat dengan teman dalam menentukan apa yang ingin dibeli			✓	.	
13	Saya dan teman berusaha mengumpulkan uang untuk memberi barang yang sama agar terlihat *fashionable*				✓	
14	Saya lebih memilih barang yang terlihat berbeda dengan teman-teman			✓		
15	Saya rela mengubah penampilan untuk bisa diterima didalam kelompok teman sebaya					✓
16	Saya cemas jika keberadaan saya tidak dianggap dalam kelompok teman sebaya				✓	
17	Saya bersedia ikut teman membeli makanan atau minuman agar dinilai memiliki selera tinggi didalam kelompok teman sebaya		✓			

18	Tidak peduli apapun tanggapan orang-orang mengenai gaya hidup yang saya jalani				V	
19	Berharap teman-teman mengajak dan mengikutsertakan saya dalam kegiatan yang dilakukan dan disenangi didalam kelompok				V	
20	Saya memaksa diri untuk bergabung dengan lingkungan teman sebaya				V	

Terimakasih

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skor penilaian				
		5	4	3	2	1
Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket	✓				
	Kejelasan butir pertanyaan		✓			
	Kejelasan petunjuk angket			✓		
Ketepatan Isi	Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan			✓		
Relevansi	Pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian			✓		
	Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai			✓		
Kevalidan Isi	Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar			✓		
Tidak Ada Bias	Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap			✓		
Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓			
	Bahasa yang digunakan efektif		✓			
	Penulisan sesuai dengan EYD		✓			

D. Komentar dan saran

(perbaiki sesuai dg saran!
perhatikan kembali indikator yang diteliti!
.....
.....)

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk mahasiswa ini dinyatakan :

2. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan

Mohon diberikan tanda centang (√) pada nomor yang sesuai kesimpulan.

Bukittinggi, Maret 2024

Validator

SABARUDDIN, M.Pd

6. Hasil Validasi Aiken's V

a. Gaya Hidup Hedonisme

No. Butir	Penilaian			S1	S2	S3	∑S	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III							
1	5	3	5	4	2	3	9	12	0,75	Tinggi
2	3	4	4	2	3	3	8	12	0,666667	Sedang
3	3	2	2	2	1	1	4	12	0,333333	Rendah
4	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Tinggi
5	4	3	5	3	2	4	9	12	0,75	Tinggi
6	4	3	3	3	2	2	7	12	0,583333	Sedang
7	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
8	2	3	2	1	2	1	4	12	0,333333	Rendah
9	3	4	4	2	3	3	8	12	0,666667	Sedang
10	5	4	3	4	3	2	9	12	0,75	Tinggi
11	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
12	2	3	2	1	2	1	4	12	0,333333	Rendah
13	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	tinggi
14	3	2	2	2	1	1	4	12	0,333333	Rendah
15	3	2	3	2	1	2	5	12	0,416667	Sedang
16	3	3	4	2	2	3	7	12	0,583333	Sedang
17	3	2	2	2	1	1	4	12	0,333333	Rendah
18	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	Tinggi
19	4	5	3	3	4	2	9	12	0,75	Tinggi
20	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
21	4	4	3	3	3	2	8	12	0,666667	Sedang
22	4	3	5	3	2	4	9	12	0,75	Tinggi

b. Teman Sebaya

No. Butir	Penilaian			S1	S2	S3	∑S	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III							
1	5	4	5	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
2	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Tinggi
3	3	2	3	2	1	2	5	12	0,416667	Sedang
4	2	2	3	1	1	2	4	12	0,333333	Rendah
5	4	3	4	3	2	3	8	12	0,666667	Sedang
6	5	4	3	4	3	2	9	12	0,75	Tinggi
7	3	4	4	2	3	3	8	12	0,666667	Sedang
8	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
9	4	3	4	3	2	3	8	12	0,666667	Sedang
10	5	4	3	4	3	2	9	12	0,75	Tinggi
11	4	3	4	3	2	3	8	12	0,666667	Sedang
12	3	4	3	2	3	2	7	12	0,583333	Sedang
13	3	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
14	4	4	3	3	3	2	8	12	0,666667	Sedang
15	4	3	5	3	2	4	9	12	0,75	Tinggi
16	3	4	3	2	3	2	7	12	0,583333	Sedang
17	2	3	2	1	2	1	4	12	0,333333	Rendah
18	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	Tinggi
19	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
20	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Tinggi

7. Kisi-kisi Sebelum Validasi

A. Teman Sebaya

Variabel X	Aspek	Indikator	No. item		Jml	Item Pernyataan	Penilaian				
			Fav	Un fav			1	2	3	4	5
Teman Sebaya	Kekompakan	Penyesuaian diri dengan teman sebaya : Keinginan Meniru, menghindari konflik	1,3,5	2,4,6	6	1. Saya dan teman merasa senang jika melakukan kerja kelompok diluar rumah seperti nongkrong ditempat yang ada wifi gratis					
						2. Saya lebih senang jika belajar sendirian tanpa ada gangguan dari siapa pun					
						3. Apabila dalam keadaan terdesak saya mencoba meminjam uang kepada teman untuk membeli barang samaan yang sedang tren					
						4. Saya merasa gengsi jika berhutang sehingga keinginan terhadap sesuatu saya tahan dulu					
						5. Saya merasa semangat jika membahas barang atau produk keluaran terbaru bersama teman					
						6. Saya malas berinteraksi dengan teman mengenai tren yang sedang berkembang					
		Perhatian terhadap teman: menjadi pengikut	7,9, 10	8	4	7. Saya merasa senang jika mendapatkan perhatian dari teman sebaya					
						8. Saya acuh dengan teman serta dengan keadaan yang terjadi dilingkungan sekitar					
						9. Saya mudah terbujuk jika diajak untuk membeli barang yang menarik walau tidak dibutuhkan					
						10. Saya dan teman terlalu akrab sehingga apa yang dibeli teman, saya ingin membeli juga					

Variabel X	Aspek	Indikator	No. item		Jml	Item Pernyataan	Penilaian				
			Fav	Un fav			1	2	3	4	5
Teman Sebaya	Kesepakatan	Persamaan dan perbedaan pendapat	11, 13	12, 14	4	11. Saya merasa antusias ketika diberikan masukan dan saran oleh teman mengenai tempat belanja online yang ternyata memiliki kesamaan seperti di shoope, lazada, toko pedia, dsb					
						12. Berbeda pendapat dengan teman dalam menentukan apa yang ingin dibeli					
						13. Saya dan teman berusaha mengumpulkan uang untuk memberi barang yang sama agar terlihat *fashionable*					
						14. Saya lebih memilih barang yang terlihat berbeda dengan teman-teman					
	Ketaatan	Kepatuhan : imbalan, hukuman dan ancaman	15, 17	16, 18	4	15. Saya rela mengubah penampilan untuk bisa diterima didalam kelompok teman sebaya					
						16. Saya cemas jika keberadaan saya tidak dianggap dalam kelompok teman sebaya					
						17. Saya bersedia ikut teman membeli makanan atau minuman agar dinilai memiliki selera tinggi didalam kelompok teman sebaya					
						18. Tidak peduli apapun tanggapan orang-orang mengenai gaya hidup yang saya jalani					
		Harapan orang lain	19	20	2	19. Berharap teman-teman mengajak dan mengikutsertakan saya dalam kegiatan yang dilakukan dan disenangi didalam kelompok					
						20. Saya memaksa diri untuk bergabung dengan lingkungan teman sebaya					

B. Gaya Hidup Hedonisme

Variabel Y	Aspek	Indikator	No. item		Jml	Item pernyataan	Penilaian				
			Fav	Un fav			1	2	3	4	5
Gaya Hidup Hedonisme	Aktivitas	Menghabiskan Waktu	1,3	2,4	4	1. Saya senang mengunjungi tempat wisata yang lagi hits didaerah saya (Kafe, Swalayan, Water Park, Studio, Band, dan sebagainya)					
						2. Ketika merasa bosan saya lebih memilih untuk mengurung diri dikamar sendirian					
						3. Saya suka memfokuskan diri untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat dan positif					
						4. Saya menjadi lalai dalam belajar karena terlalu menghabiskan banyak waktu diluar					
		Mengejar Modernitas Fisik	5,7	6,8	4	5. Saya merasa senang ada keluaran produk baru yang sedang tren (jam tangan, sepatu, pakaian, aksesoris, *handphone*, dan sebagainya)					
						6. Keinginan untuk memiliki barang saya tunda dulu untuk kebutuhan lain					
						7. Saya puas jika memiliki barang mahal dengan kualitas yang bagus dan tahan lama					
						8. Saya tidak terlalu memperhatikan kualitas suatu barang yang penting murah					
	Minat	Tertarik Berbelanja	9, 11, 13	10, 12, 14	6	9. Saya dapat mengeluarkan sejumlah uang untuk kegiatan yang membuat saya senang (boros)					
						10. Saya tidak suka membeli suatu barang yang berkaitan dengan penampilan					
						11. Saya tertarik membeli produk dimedia sosial (tiktok shop, shoope, lazada, instagram, facebook, lazada, dan sebagainya) karena melihat rating bagus.					

Variabel Y	Aspek	Indikator	No. item		Jml	Item pernyataan	Penilaian				
			Fav	Un fav			1	2	3	4	5
Gaya Hidup Hedonisme						12. Saya tidak tertarik untuk berbelanja diaplikasi online maupun media sosial					
						13. Barang yang dipromosikan artis terkenal serta diskon mempengaruhi saya dalam suatu pembelian					
						14. Saya tidak tertarik dengan potongan harga yang ditawarkan					
		Peka Akan Inovasi	15, 17	16, 18	4	15. Membeli produk yang sedang tren akan mencerminkan status sosial dilingkungan serta membuat saya percaya diri					
						16. Saya tidak peduli bagaimana status penampilan saya dilingkungan					
						17. Saya senang mencoba produk baru dengan merek berbeda meskipun memiliki fungsi yang sama					
						18. Saya tidak peduli dengan penampilan dengan bermacam produk yang ditawarkan					
	Pendapat	Senang Dipuji, Pusat Perhatian	19	20	2	19. Saya merasa senang jika barang saya dipuji dan menjadi pusat perhatian oleh teman-teman					
						20. Saya malu jika penampilan saya berbeda dengan teman sebaya					
		Hidup Serba Instan	21	22	2	21. Memesan makanan cepat saji melalui *handphone* menurut saya lebih praktis					
						22. Menurut saya berbelanja di aplikasi online akan lebih membuang waktu dan boros uang					

8. Angket Sebelum Validasi

KUESIONER PENELITIAN

A. **Identitas Responden** :
Nama Siswa :
Jenis Kelamin :
Tanggal Pengisian :

B. **Petunjuk Pengerjaan**

Sebelum mengisi kolom pernyataan sebaiknya anda membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian dibawah ini dengan seksama, sebagai berikut :

1. Pada kuesioner ini terdapat beberapa pernyataan yang berkaitan dengan Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang
2. Berilah tanda silang (x) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan jawaban anda. Berikut pernyataan yang telah tersedia yaitu :
   SL : Selalu
   SR : Sering
   KD : Kadang-kadang
   J : Jarang
   TP : Tidak Pernah
3. Pengisian kuesioner ini tidak dinilai “benar” atau “salah”, oleh karena itu diharapkan responden dapat memberikan jawaban demgan jujur dan tepat.
4. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nama baik responden dan akan dijaga kerahasiaannya, karena kuesioner ini hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.
5. Ketika telah selesai, periksa kembali jawaban untuk memastikan anda telah menjawab semua pernyataan.

“ SELAMAT MENGERJAKAN”

Gaya Hidup Hedonisme (Y)

No	INDIKATOR	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	J	TP
1	Saya senang mengunjungi tempat wisata yang lagi hits didaerah saya (Kafe, Swalayan, Water Park, Studio, Band, dan sebagainya)					
2	Ketika merasa bosan saya lebih memilih untuk mengurung diri dikamar sendirian					
3	Saya suka memfokuskan diri untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat dan positif					
4	Saya menjadi lalai dalam belajar karena terlalu menghabiskan banyak waktu diluar					
5	Saya merasa senang ada keluaran produk baru yang sedang tren (jam tangan, sepatu, pakaian, aksesoris, *handphone*, dan sebagainya)					
6	Keinginan untuk memiliki barang saya tunda dulu untuk kebutuhan lain					
7	Saya puas jika memiliki barang mahal dengan kualitas yang bagus dan tahan lama					
8	Saya tidak terlalu memperhatikan kualitas suatu barang yang penting murah					
9	Saya dapat mengeluarkan sejumlah uang untuk kegiatan yang membuat saya senang (boros)					
10	Saya tidak suka membeli suatu barang yang berkaitan dengan penampilan					
11	Saya tertarik membeli produk dimedia sosial (tiktok shop, shoope, lazada, instagram, facebook, lazada, dan sebagainya) karena melihat rating bagus.					
12	Saya tidak tertarik untuk berbelanja diaplikasi online maupun media sosial					
13	Barang yang dipromosikan artis terkenal serta diskon mempengaruhi saya dalam suatu pembelian					
14	Saya tidak tertarik dengan potongan harga yang ditawarkan					
15	Membeli produk yang sedang tren akan mencerminkan status sosial dilingkungan serta membuat saya percaya diri					
16	Saya tidak peduli bagaimana status penampilan saya dilingkungan					
17	Saya senang mencoba produk baru dengan merek berbeda meskipun memiliki fungsi yang sama					
18	Saya tidak peduli dengan penampilan dengan					

	bermacam produk yang ditawarkan					
19	Saya merasa senang jika barang saya dipuji dan menjadi pusat perhatian oleh teman-teman					
20	Saya malu jika penampilan saya berbeda dengan teman sebaya					
21	Memesan makanan cepat saji melalui *handphone* menurut saya lebih praktis					
22	Menurut saya berbelanja di aplikasi online akan lebih membuang waktu dan boros uang					

Teman Sebaya (X)

No.	INDIKATOR	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	J	TP
1	Saya dan teman merasa senang jika melakukan kerja kelompok diluar rumah seperti nongkrong ditempat yang ada wifi gratis					
2	Saya lebih senang jika belajar sendirian tanpa ada gangguan dari siapa pun					
3	Apabila dalam keadaan terdesak saya mencoba meminjam uang kepada teman untuk membeli barang samaan yang sedang tren					
4	Saya merasa gengsi jika berhutang sehingga keinginan terhadap sesuatu saya tahan dulu					
5	Saya merasa semangat jika membahas barang atau produk keluaran terbaru bersama teman					
6	Saya malas berinteraksi dengan teman mengenai tren yang sedang berkembang					
7	Saya merasa senang jika mendapatkan perhatian dari teman sebaya					
8	Saya acuh dengan teman serta dengan keadaan yang terjadi dilingkungan sekitar					
9	Saya mudah terbujuk jika diajak untuk membeli barang yang menarik walau tidak dibutuhkan					
10	Saya dan teman terlalu akrab sehingga apa yang dibeli teman, saya ingin membeli juga					
11	Saya merasa antusias ketika diberikan masukan dan saran oleh teman mengenai tempat belanja online yang ternyata memiliki kesamaan seperti di shoope, lazada, toko pedia, dsb					
12	Berbeda pendapat dengan teman dalam menentukan apa yang ingin dibeli					
13	Saya dan teman berusaha mengumpulkan uang untuk memberi barang yang sama agar terlihat					

	fashionable					
14	Saya lebih memilih barang yang terlihat berbeda dengan teman-teman					
15	Saya rela mengubah penampilan untuk bisa diterima didalam kelompok teman sebaya					
16	Saya cemas jika keberadaan saya tidak dianggap dalam kelompok teman sebaya					
17	Saya bersedia ikut teman membeli makanan atau minuman agar dinilai memiliki selera tinggi didalam kelompok teman sebaya					
18	Tidak peduli apapun tanggapan orang-orang mengenai gaya hidup yang saya jalani					
19	Berharap teman-teman mengajak dan mengikutsertakan saya dalam kegiatan yang dilakukan dan disenangi didalam kelompok					
20	Saya memaksa diri untuk bergabung dengan lingkungan teman sebaya					

9. Tabulasi Uji Validitas

Gaya hidup Hedonisme

No.	PERNYATAAN VARIABEL GAYA HIDUP HEDONISME																					JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	3	3	4	3	3	5	4	3	3	4	3	5	2	5	5	3	5	3	3	4	4	2	78
2	4	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4	4	3	3	3	5	5	4	3	4	4	4	85
3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	91
4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	2	4	2	3	5	4	5	5	4	5	4	4	92
5	3	5	4	4	4	5	3	3	3	5	2	5	2	5	4	5	3	4	3	5	5	4	84
6	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	2	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	88
7	4	4	5	4	4	5	3	2	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	88
8	5	5	3	3	4	4	4	3	4	3	2	5	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	88
9	3	4	5	4	4	5	4	5	3	4	2	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	3	90
10	3	3	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	91
11	2	4	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4	4	4	4	5	3	4	3	5	5	4	85
12	3	4	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	86
13	3	3	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	2	3	2	4	4	5	3	4	5	3	81
14	5	3	3	5	4	4	5	4	3	5	5	5	3	4	4	4	3	4	3	5	5	4	90
15	5	4	3	3	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	5	3	4	90
16	3	3	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	85
17	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	89
18	5	3	4	4	4	5	3	3	4	5	2	4	3	4	4	5	3	3	4	5	5	4	88
19	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	84
20	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	5	5	4	3	4	3	3	2	4	2	2	73
21	3	3	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	3	3	5	4	4	95
22	4	4	5	4	3	4	5	5	2	4	5	4	5	4	3	4	4	3	2	4	3	4	89
23	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	79
24	5	3	3	3	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	3	4	5	5	3	91
25	4	3	4	4	3	5	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	4	4	4	82
26	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	5	4	3	5	3	3	4	4	4	88
27	4	4	5	3	3	4	4	5	2	4	2	4	3	4	2	4	4	3	2	4	5	4	79
28	5	4	3	3	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	3	5	4	5	3	5	4	3	90
29	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	3	3	5	4	3	3	5	3	4	90
30	3	3	3	4	4	4	3	5	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	78
R Hitung	0,536231	0,396604	0,002713133	0,469834	0,61585	0,191638389	0,427936	0,3912283	0,47905	0,5487	0,436025	-0,1344329	0,423322	-0,0270648	0,1040995	0,3129299	0,2169594	0,80926	0,47905	0,5487	0,5927	0,4482647	7,3083330829
R Tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	7,942
Ket	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

NO	PERNYATAAN VARIABEL TEMAN SEBAYA																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	95
2	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	94
3	3	3	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	87
4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	90
5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	91
6	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	88
7	5	4	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	86
8	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	5	4	4	4	4	4	74
9	4	3	4	3	4	2	4	4	5	4	3	5	2	3	4	4	4	4	3	4	73
10	3	4	5	4	4	3	3	5	3	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	79
11	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	5	3	3	4	3	4	3	76
12	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	89
13	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	88
14	4	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	3	2	4	5	5	3	4	5	81
15	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	86
16	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	88
17	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	85
18	3	3	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	3	3	3	5	5	4	4	5	80
19	4	3	4	4	3	3	2	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	70
20	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	89
21	3	3	3	3	4	5	4	2	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	79
22	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	73
23	3	5	5	5	4	5	4	2	4	3	5	5	2	5	3	4	3	3	5	4	77
24	2	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	3	79
25	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	5	85
26	3	4	5	5	4	3	4	3	5	5	3	3	4	3	3	4	4	5	5	4	81
27	4	3	3	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	87
28	4	4	4	4	3	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	81
29	5	3	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	83
30	4	5	5	5	2	5	4	3	4	3	5	4	5	3	5	3	3	4	5	3	80
Rhitung	0,4045	0,507	0,264351	0,3038011	0,1881891	0,4075	0,4822	0,3912273	0,4641	0,48049	0,40443	0,4364	0,43947	0,40022	0,52999	0,528141	0,177888	0,462589	0,46543	0,5283406	8,0780330436
Rtabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	7,22
Ket	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

10. Kisi-Kisi Setelah Validasi

A. Teman Sebaya

Variabel X	Aspek	Indikator	No. item		Jml	Item Pernyataan	Penilaian				
			Fav	Un fav			1	2	3	4	5
Teman Sebaya	Kekompakan	Penyesuaian diri dengan teman sebaya : Keinginan Meniru, menghindari konflik	1,3,	2,4,	4	1. Saya dan teman merasa senang jika melakukan kerja kelompok diluar rumah seperti nongkrong ditempat yang ada wifi gratis					
						2. Saya lebih senang jika belajar sendirian tanpa ada gangguan dari siapa pun					
						3. Saya merasa semangat jika membahas barang atau produk keluaran terbaru bersama teman					
						4. Saya malas berinteraksi dengan teman mengenai tren yang sedang berkembang					
		Perhatian terhadap teman: menjadi pengikut	5,7	6,8	4	5. Saya merasa senang jika mendapatkan perhatian dari teman sebaya					
						6. Saya acuh dengan teman serta dengan keadaan yang terjadi dilingkungan sekitar					
						7. Saya mudah terbujuk jika diajak untuk membeli barang yang menarik walau tidak dibutuhkan					
						8. Saya dan teman terlalu akrab sehingga apa yang dibeli teman, saya ingin membeli juga					
Teman Sebaya	Kesepakatan	Persamaan dan perbedaan pendapat	9, 11	10, 12	4	9. Saya merasa antusias ketika diberikan masukan dan saran oleh teman mengenai tempat belanja online yang ternyata memiliki kesamaan seperti di shoope, lazada, toko pedia, dsb					

Variabel X	Aspek	Indikator	No. item		Jml	Item Pernyataan	Penilaian				
			Fav	Un fav			1	2	3	4	5
						10. Berbeda pendapat dengan teman dalam menentukan apa yang ingin dibeli					
						11. Saya dan teman berusaha mengumpulkan uang untuk memberi barang yang sama agar terlihat *fashionable*					
						12. Saya lebih memilih barang yang terlihat berbeda dengan teman-teman					
	Ketaatan	Kepatuhan : imbalan, hukuman dan ancaman	13	14	2	13. Saya rela mengubah penampilan untuk bisa diterima didalam kelompok teman sebaya					
						14. Saya cemas jika keberadaan saya tidak dianggap dalam kelompok teman sebaya					
		Harapan orang lain	15	16	2	15. Berharap teman-teman mengajak dan mengikutsertakan saya dalam kegiatan yang dilakukan dan disenangi didalam kelompok					
						16. Saya memaksa diri untuk bergabung dengan lingkungan teman sebaya					

B. Gaya Hidup Hedonisme

Variabel Y	Aspek	Indikator	No. item		Jml	Item pernyataan	Penilaian				
			Fav	Un fav			1	2	3	4	5
Gaya hidup Hedonisme	Aktivitas	Menghabiskan Waktu	1	2,3	3	1. Saya senang mengunjungi tempat wisata yang lagi hits didaerah saya (Kafe, Swalayan, Water Park, Studio, Band, dan sebagainya)					
						2. Ketika merasa bosan saya lebih memilih untuk mengurung diri dikamar sendirian					
						3. Saya menjadi lalai dalam belajar karena terlalu menghabiskan banyak waktu diluar					
		Mengejar Modernitas Fisik	5,7		2	4. Saya merasa senang ada keluaran produk baru yang sedang tren (jam tangan, sepatu, pakaian, aksesoris, *handphone*, dan sebagainya)					
						5. Saya puas jika memiliki barang mahal dengan kualitas yang bagus dan tahan lama					
	Minat	Tertarik Berbelanja	6, 7,	8	3	6. Saya dapat mengeluarkan sejumlah uang untuk kegiatan yang membuat saya senang (boros)					
						7. Saya tertarik membeli produk dimedia sosial (tiktok shop, shoope, lazada, instagram, facebook, lazada, dan sebagainya) karena melihat rating bagus.					
						8. Barang yang dipromosikan artis terkenal serta diskon mempengaruhi saya dalam suatu pembelian					
		Peka Akan Inovasi	9,	10	2	9. Saya senang mencoba produk baru dengan merek berbeda meskipun memiliki fungsi yang sama					
						10. Saya tidak peduli dengan penampilan dengan bermacam produk yang ditawarkan					

Variabel Y	Aspek	Indikator	No. item		Jml	Item pernyataan	Penilaian				
			Fav	Un fav			1	2	3	4	5
	Pendapat	Senang Dipuji, Pusat Perhatian	11	12	2	11. Saya merasa senang jika barang saya dipuji dan menjadi pusat perhatian oleh teman-teman					
						12. Saya malu jika penampilan saya berbeda dengan teman sebaya					
		Hidup Serba Instan	13	14	2	13. Memesan makanan cepat saji melalui *handphone* menurut saya lebih praktis					
						14. Menurut saya berbelanja di aplikasi online akan lebih membuang waktu dan boros uang					

11. Angket Setelah Validasi

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden :

Nama Siswa :

Jenis Kelamin :

Tanggal Pengisian :

B. Petunjuk Pengerjaan

Sebelum mengisi kolom pernyataan sebaiknya anda membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian dibawah ini dengan seksama, sebagai berikut :

1. Pada kuesioner ini terdapat beberapa pernyataan yang berkaitan dengan Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang
2. Berilah tanda silang (x) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan jawaban anda. Berikut pernyataan yang telah tersedia yaitu :

   SL : Selalu

   SR : Sering

   KD : Kadang-kadang

   J : Jarang

   TP : Tidak Pernah
3. Pengisian kuesioner ini tidak dinilai “benar” atau “salah”, oleh karena itu diharapkan responden dapat memberikan jawaban demgan jujur dan tepat.
4. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nama baik responden dan akan dijaga kerahasiaannya, karena kuesioner ini hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.
5. Ketika telah selesai, periksa kembali jawaban untuk memastikan anda telah menjawab semua pernyataan.

“ SELAMAT MENGERJAKAN”

Gaya Hidup Hedonisme (Y)

No	INDIKATOR	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	J	TP
1	Saya senang mengunjungi tempat wisata yang lagi hits didaerah saya (Kafe, Swalayan, Water Park, Studio, Band, dan sebagainya)					
2	Ketika merasa bosan saya lebih memilih untuk mengurung diri dikamar sendirian					
3	Saya menjadi lalai dalam belajar karena terlalu menghabiskan banyak waktu diluar					
4	Saya merasa senang ada keluaran produk baru yang sedang tren (jam tangan, sepatu, pakaian, aksesoris, *handphone*, dan sebagainya)					
5	Saya puas jika memiliki barang mahal dengan kualitas yang bagus dan tahan lama					
6	Saya dapat mengeluarkan sejumlah uang untuk kegiatan yang membuat saya senang (boros)					
7	Saya tertarik membeli produk dimedia sosial (tiktok shop, shoope, lazada, instagram, facebook, lazada, dan sebagainya) karena melihat rating bagus.					
8	Barang yang dipromosikan artis terkenal serta diskon mempengaruhi saya dalam suatu pembelian					
9	Saya senang mencoba produk baru dengan merek berbeda meskipun memiliki fungsi yang sama					
10	Saya tidak peduli dengan penampilan dengan bermacam produk yang ditawarkan					
11	Saya merasa senang jika barang saya dipuji dan menjadi pusat perhatian oleh teman-teman					
12	Saya malu jika penampilan saya berbeda dengan teman sebaya					
13	Memesan makanan cepat saji melalui *handphone* menurut saya lebih praktis					
14	Menurut saya berbelanja di aplikasi online akan lebih membuang waktu dan boros uang					

Teman Sebaya (X)

No	INDIKATOR	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	J	TP
1	Saya dan teman merasa senang jika melakukan kerja kelompok diluar rumah seperti nongkrong ditempat yang ada wifi gratis					
2	Saya lebih senang jika belajar sendirian tanpa ada gangguan dari siapa pun					
3	Saya merasa semangat jika membahas barang atau produk keluaran terbaru bersama teman					
4	Saya malas berinteraksi dengan teman mengenai tren yang sedang berkembang					
5	Saya merasa senang jika mendapatkan perhatian dari teman sebaya					
6	Saya acuh dengan teman serta dengan keadaan yang terjadi dilingkungan sekitar					
7	Saya mudah terbujuk jika diajak untuk membeli barang yang menarik walau tidak dibutuhkan					
8	Saya dan teman terlalu akrab sehingga apa yang dibeli teman, saya ingin membeli juga					
9	Saya merasa antusias ketika diberikan masukan dan saran oleh teman mengenai tempat belanja online yang ternyata memiliki kesamaan seperti di shoope, lazada, toko pedia, dsb					
10	Berbeda pendapat dengan teman dalam menentukan apa yang ingin dibeli					
11	Saya dan teman berusaha mengumpulkan uang untuk memberi barang yang sama agar terlihat *fashionable*					
12	Saya lebih memilih barang yang terlihat berbeda dengan teman-teman					
13	Saya rela mengubah penampilan untuk bisa diterima didalam kelompok teman sebaya					
14	Saya cemas jika keberadaan saya tidak dianggap dalam kelompok teman sebaya					
15	Berharap teman-teman mengajak dan mengikutsertakan saya dalam kegiatan yang dilakukan dan disenangi didalam kelompok					
16	Saya memaksa diri untuk bergabung dengan lingkungan teman sebaya					

12. Tabulasi Penelitian

NO	PERNYATAAN VARIABEL TEMAN SEBAYA																JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	73
2	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	71
3	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	71
4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	70
5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	74
6	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	3	5	4	5	4	69
7	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	71
8	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	62
9	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	3	5	5	3	4	4	64
10	3	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	3	4	65
11	4	5	4	4	3	4	5	4	5	3	4	5	5	5	3	3	66
12	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	72
13	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	69
14	4	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	3	3	4	5	65
15	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	5	5	4	5	68
16	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	69
17	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	66
18	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	3	5	67
19	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	3	65
20	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	68
21	3	4	3	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	66
22	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	59
23	5	5	5	5	4	5	4	3	4	3	5	3	5	5	3	4	68
24	5	5	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	3	68
25	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	3	5	68
26	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	3	3	4	4	3	4	65
27	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	71
28	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	67
29	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	69
30	5	5	5	5	3	5	4	5	4	3	5	4	5	3	5	3	69
31	4	3	4	5	4	5	3	5	4	3	5	5	3	3	4	4	64
32	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	71
33	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	70
34	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	72
35	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	65
36	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	68
37	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	63
38	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	69
39	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	64
40	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	68
41	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	68
42	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	75
43	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	63
44	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	72
45	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	66
46	5	4	5	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	66
47	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	67
48	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	74
49	4	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	3	4	68
50	5	3	5	5	5	4	2	3	4	5	4	4	3	4	4	5	65
51	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	70
52	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	75
53	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	69
54	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	5	4	5	3	4	4	65
55	5	3	5	2	5	4	5	3	5	5	4	2	3	3	4	5	63
56	5	3	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	3	5	5	5	69
57	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	72
58	5	4	4	2	2	4	2	3	2	4	4	3	4	5	4	2	54
59	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	5	62
60	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	75
61	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	73
62	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	75
63	5	5	5	3	3	3	4	3	5	3	3	5	3	5	4	3	62
64	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66
65	5	5	3	4	5	4	3	3	3	3	4	5	3	5	5	5	65
66	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	72
67	3	5	4	4	4	5	4	3	3	5	5	5	4	2	5	4	65
68	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	71
69	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	68
70	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	74
71	5	4	5	3	3	5	4	5	3	4	5	2	4	5	3	3	63
72	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	75
73	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	73
74	3	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	68
75	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	71
76	4	3	5	3	3	4	5	3	4	3	2	4	4	2	4	3	56
77	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	73
78	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	75
79	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	5	3	5	3	3	4	65
80	4	5	4	3	2	3	5	4	5	4	3	5	5	3	3	2	60
81	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	73
82	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	73
83	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	3	69
84	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	74
85	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	74

No.	PERNYATAAN VARIABEL GAYA HIDUP HEDONISME														JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	5	3	5	2	3	5	5	3	3	4	4	5	3	5	55
2	5	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	3	3	55
3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	3	4	3	3	55
4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	2	4	2	3	57
5	4	5	5	4	4	5	3	4	3	5	3	5	3	3	56
6	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	2	4	4	5	60
7	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	56
8	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	2	5	5	4	57
9	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	2	5	5	4	58
10	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	57
11	5	4	5	4	4	5	3	4	3	5	3	4	4	4	57
12	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	59
13	5	3	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	2	3	53
14	5	3	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	3	4	56
15	5	4	3	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	3	57
16	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	54
17	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	58
18	5	3	4	4	4	5	3	3	4	5	3	4	3	4	54
19	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	56
20	5	3	4	4	3	4	4	3	2	4	5	5	5	4	55
21	4	3	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	3	4	57
22	4	4	5	4	3	4	4	5	2	4	5	4	4	4	56
23	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	5	4	4	4	55
24	5	3	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	56
25	5	3	4	4	3	4	3	5	3	4	3	4	4	4	53
26	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	5	58
27	4	4	5	4	3	4	4	5	2	4	3	4	4	4	54
28	5	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	57
29	5	4	3	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	3	57
30	4	3	5	4	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	54
31	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	60
32	5	3	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	57
33	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	54
34	5	3	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	3	5	58
35	5	4	5	3	5	4	3	5	3	4	4	3	4	4	56
36	5	3	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	55
37	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	57
38	5	4	4	3	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	57
39	4	3	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	55
40	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	5	56
41	5	3	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	57
42	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	2	4	4	55
43	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	55
44	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	57
45	5	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	57
46	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	56
47	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	47
48	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	3	4	57
49	5	4	4	5	3	4	4	3	4	3	2	5	4	3	53
50	5	3	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	3	4	56
51	5	3	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	53
52	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	2	58
53	5	4	4	4	5	5	3	3	3	4	2	5	4	3	54
54	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	59
55	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	62
56	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	63
57	5	4	5	4	4	3	5	5	4	3	3	5	4	4	58
58	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	56
59	5	3	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	3	58
60	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	3	4	59
61	5	3	4	4	5	4	5	3	3	4	5	5	5	5	60
62	5	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3	5	3	4	53
63	5	4	4	4	4	5	4	4	2	5	3	4	4	5	57
64	5	3	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	59
65	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	5	3	4	57
66	3	3	3	4	4	5	4	5	3	3	4	2	4	4	51
67	3	4	3	4	5	4	3	4	3	5	3	3	4	5	53
68	3	3	5	3	4	3	2	4	3	5	2	5	5	4	51
69	5	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	55
70	4	3	5	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	5	55
71	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	62
72	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	5	4	3	3	47
73	5	3	4	5	4	4	2	4	3	4	3	5	5	3	54
74	3	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	3	5	60
75	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	62
76	2	3	4	2	4	4	5	4	2	4	4	4	3	4	49
77	5	4	4	3	3	4	5	4	4	3	5	4	2	3	53
78	4	2	3	4	4	4	5	4	3	5	2	3	3	4	50
79	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	46
80	5	3	3	2	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	54
81	4	3	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	51
82	5	3	3	5	3	5	4	3	3	5	2	3	4	3	51
83	5	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	48
84	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	40
85	4	3	3	2	2	5	3	2	3	3	3	3	2	3	41

Hasil Uji Validitas Gaya Hidup Hedonisme

Correlations

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Total
Y01	Pearson Correlation	1	,181	,118	,193	,112	,306**	,099	,075	,164	,082	-,029	,193	,168	-,059	,453**
	Sig. (2-tailed)		,098	,282	,077	,306	,004	,367	,496	,135	,458	,792	,077	,125	,593	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y02	Pearson Correlation	,181	1	,272*	,158	,176	,262*	,138	,178	,220*	,121	-,022	,074	,048	,048	,484**
	Sig. (2-tailed)	,098		,012	,149	,107	,016	,208	,104	,043	,268	,843	,500	,666	,666	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y03	Pearson Correlation	,118	,272*	1	,027	,012	-,075	,082	,206	,104	,020	-,025	,235*	,111	,305**	,423**
	Sig. (2-tailed)	,282	,012		,805	,913	,497	,454	,059	,346	,858	,823	,030	,311	,004	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y04	Pearson Correlation	,193	,158	,027	1	,181	,015	-,027	,138	,189	,189	,008	,017	,117	-,037	,391**
	Sig. (2-tailed)	,077	,149	,805		,097	,893	,805	,208	,083	,083	,942	,880	,286	,738	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y05	Pearson Correlation	,112	,176	,012	,181	1	,082	,039	,169	,093	,229*	,105	,190	,184	,195	,482**
	Sig. (2-tailed)	,306	,107	,913	,097		,454	,725	,122	,398	,035	,341	,081	,091	,074	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y06	Pearson Correlation	,306**	,262*	-,075	,015	,082	1	,072	,070	,147	,385**	-,001	,057	-,082	-,057	,365**
	Sig. (2-tailed)	,004	,016	,497	,893	,454		,512	,526	,179	,000	,992	,603	,454	,603	,001
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y07	Pearson Correlation	,099	,138	,082	-,027	,039	,072	1	,222*	,158	-,086	,260*	-,036	-,081	,139	,372**
	Sig. (2-tailed)	,367	,208	,454	,805	,725	,512		,041	,149	,434	,016	,743	,462	,205	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

Y08	Pearson Correlation	,075	,178	,206	,138	,169	,070	,222*	1	,099	,106	,089	-,173	,100	,152	,437**
	Sig. (2-tailed)	,496	,104	,059	,208	,122	,526	,041		,366	,334	,418	,113	,364	,165	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y09	Pearson Correlation	,164	,220*	,104	,189	,093	,147	,158	,099	1	,079	,007	,060	,011	-,108	,378**
	Sig. (2-tailed)	,135	,043	,346	,083	,398	,179	,149	,366		,473	,948	,585	,919	,326	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y10	Pearson Correlation	,082	,121	,020	,189	,229*	,385**	-,086	,106	,079	1	-,030	,099	,086	-,052	,374**
	Sig. (2-tailed)	,458	,268	,858	,083	,035	,000	,434	,334	,473		,789	,368	,432	,639	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y11	Pearson Correlation	-,029	-,022	-,025	,008	,105	-,001	,260*	,089	,007	-,030	1	,096	-,026	,184	,339**
	Sig. (2-tailed)	,792	,843	,823	,942	,341	,992	,016	,418	,948	,789		,383	,813	,091	,001
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y12	Pearson Correlation	,193	,074	,235*	,017	,190	,057	-,036	-,173	,060	,099	,096	1	,168	,136	,384**
	Sig. (2-tailed)	,077	,500	,030	,880	,081	,603	,743	,113	,585	,368	,383		,125	,215	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y13	Pearson Correlation	,168	,048	,111	,117	,184	-,082	-,081	,100	,011	,086	-,026	,168	1	,114	,342**
	Sig. (2-tailed)	,125	,666	,311	,286	,091	,454	,462	,364	,919	,432	,813	,125		,297	,001
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y14	Pearson Correlation	-,059	,048	,305**	-,037	,195	-,057	,139	,152	-,108	-,052	,184	,136	,114	1	,370**
	Sig. (2-tailed)	,593	,666	,004	,738	,074	,603	,205	,165	,326	,639	,091	,215	,297		,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Total	Pearson Correlation	,453**	,484**	,423**	,391*	,482*	,365**	,372**	,437**	,378**	,374**	,339**	,384**	,342**	,370**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,001	,000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

Hasil Uji Validitas Teman Sebaya

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	Total
X01	Pearson Correlation	1	,013	,541**	,173	,116	,062	-,026	,085	,022	,069	,002	,069	-,065	,257*	,164	,086	,372**
	Sig. (2-tailed)		,909	,000	,113	,292	,573	,810	,438	,842	,527	,988	,529	,552	,017	,133	,434	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X02	Pearson Correlation	,013	1	-,091	,103	-,128	,130	-,020	-,091	,060	-,028	,177	,045	,767**	,076	,161	-,188	,333**
	Sig. (2-tailed)	,909		,406	,349	,245	,234	,856	,409	,583	,801	,104	,680	,000	,489	,141	,085	,002
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X03	Pearson Correlation	,541**	-,091	1	,116	,101	,081	,062	,103	,214*	,209	,048	,049	,007	,015	,067	,064	,365**
	Sig. (2-tailed)	,000	,406		,289	,360	,463	,576	,350	,050	,055	,661	,659	,951	,894	,545	,560	,001
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X04	Pearson Correlation	,173	,103	,116	1	,187	,100	,093	,242*	,107	,104	,146	,187	,064	,089	,218*	,174	,510**
	Sig. (2-tailed)	,113	,349	,289		,087	,363	,395	,026	,328	,344	,183	,086	,558	,419	,045	,111	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X05	Pearson Correlation	,116	-,128	,101	,187	1	,029	,012	,106	,157	,234*	,132	,148	-,118	,096	,117	,938**	,515**
	Sig. (2-tailed)	,292	,245	,360	,087		,790	,910	,336	,153	,031	,228	,176	,283	,383	,288	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X06	Pearson Correlation	,062	,130	,081	,100	,029	1	-,018	,084	-,078	,000	,818**	-,125	,141	-,069	,005	,010	,327**
	Sig. (2-tailed)	,573	,234	,463	,363	,790		,869	,445	,478	1,000	,000	,254	,198	,527	,961	,929	,002
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

X07	Pearson Correlation	-,026	-,020	,062	,093	,012	-,018	1	,101	,302**	-,052	-,050	,149	,006	,068	-,024	,054	,292**
	Sig. (2-tailed)	,810	,856	,576	,395	,910	,869		,360	,005	,637	,649	,175	,953	,536	,826	,622	,007
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X08	Pearson Correlation	,085	-,091	,103	,242*	,106	,084	,101	1	,083	,135	,041	,194	,055	,101	,022	,109	,381**
	Sig. (2-tailed)	,438	,409	,350	,026	,336	,445	,360		,451	,219	,712	,075	,620	,360	,844	,323	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X09	Pearson Correlation	,022	,060	,214*	,107	,157	-,078	,302**	,083	1	,027	-,034	,279**	,104	,248*	-,027	,153	,433**
	Sig. (2-tailed)	,842	,583	,050	,328	,153	,478	,005	,451		,807	,754	,010	,343	,022	,803	,161	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X10	Pearson Correlation	,069	-,028	,209	,104	,234*	,000	-,052	,135	,027	1	,110	-,008	,051	,010	,141	,214*	,347**
	Sig. (2-tailed)	,527	,801	,055	,344	,031	1,000	,637	,219	,807		,318	,945	,644	,927	,198	,049	,001
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X11	Pearson Correlation	,002	,177	,048	,146	,132	,818**	-,050	,041	-,034	,110	1	-,104	,115	,073	-,012	,116	,402**
	Sig. (2-tailed)	,988	,104	,661	,183	,228	,000	,649	,712	,754	,318		,345	,293	,507	,915	,289	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X12	Pearson Correlation	,069	,045	,049	,187	,148	-,125	,149	,194	,279**	-,008	-,104	1	-,038	,043	,231*	,143	,387**
	Sig. (2-tailed)	,529	,680	,659	,086	,176	,254	,175	,075	,010	,945	,345		,733	,698	,033	,190	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X13	Pearson Correlation	-,065	,767**	,007	,064	-,118	,141	,006	,055	,104	,051	,115	-,038	1	-,002	,096	-,175	,331**

	Sig. (2-tailed)	,552	,000	,951	,558	,283	,198	,953	,620	,343	,644	,293	,733		,982	,382	,110	,002
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X14	Pearson Correlation	,257*	,076	,015	,089	,096	-,069	,068	,101	,248*	,010	,073	,043	-,002	1	-,010	,082	,350**
	Sig. (2-tailed)	,017	,489	,894	,419	,383	,527	,536	,360	,022	,927	,507	,698	,982		,925	,456	,001
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X15	Pearson Correlation	,164	,161	,067	,218*	,117	,005	-,024	,022	-,027	,141	-,012	,231*	,096	-,010	1	,125	,363**
	Sig. (2-tailed)	,133	,141	,545	,045	,288	,961	,826	,844	,803	,198	,915	,033	,382	,925		,254	,001
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X16	Pearson Correlation	,086	-,188	,064	,174	,938**	,010	,054	,109	,153	,214*	,116	,143	-,175	,082	,125	1	,481**
	Sig. (2-tailed)	,434	,085	,560	,111	,000	,929	,622	,323	,161	,049	,289	,190	,110	,456	,254		,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Total	Pearson Correlation	,372**	,333**	,365**	,510**	,515**	,327**	,292**	,381**	,433**	,347**	,402**	,387**	,331**	,350**	,363**	,481**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,001	,000	,000	,002	,007	,000	,000	,001	,000	,000	,002	,001	,001	,000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

13. Surat Bebas Plagiat

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
UPT PERPUSTAKAAN
Kampus I : Jalan Perintjauan Garegeh Bukittinggi – Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam – Sumatera Barat – Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : pustaka.uinbukittinggi.ac.id | Email : pustaka.lainbukittinggi@gmail.com

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT
No.B.2099/Un.26.8/HM.02.2/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	ANGRENI
NIM	:	2620047
Fakultas / Jurusan	:	FTIK / S1 BIMBINGAN DAN KONSELING
Judul	:	PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP GAYA HIDUP HEDONISME SISWA DI SMP NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG

Dengan deteksi plagiarisme untuk karya ilmiah mahasiswa (Jurnal) sebanyak 17% dengan demikian karya ilmiah yang bersangkutan setelah dilakukan pemeriksaan dinyatakan **BEBAS PLAGIAT.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 25 Juli 2024
Plh. Kepala UPT Perpustakaan,

Dewi Anggraini, S.IP
NIP. 197707102005012009
SP No. B.1821/UN.26.8/HM.02.2/07/2024
Tanggal 22 Juli 2024

DOKUMENTASI













Daftar Riwayat Hidup



Nama Lengkap	: ANGRENI
Nim	: 2620047
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Bukittinggi	: Universitas Sjech M.Djamil Djambek
Riwayat Pendidikan	: a. TK Pertiwi Lembah Melintang b. SD Negeri 11 Lembah Melintang c. SMP Negeri 1 Lembah Melintang d. SMA Negeri 1 Lembah Melintang

Data Pribadi

Tempat /Tanggal Lahir	: Ujung Gading/ 17 Januari 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Ujung Gading, Kab. Pasaman Barat, Sumatera Barat
Hobi	: Membaca, Menulis, Menari, Healing, Memasak